



Kampus  
Merdeka  
INDONESIA JAYA

# RENCANA INDUK PENELITIAN UNIVERSITAS BENGKULU TAHUN 2021 - 2025



## LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LPPM) UNIVERSITAS BENGKULU

**Gedung B**  
Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM)  
Jl. WR Supratman, Kandang Limun, Muara Bangkahulu Kota Bengkulu 38371  
Website : [lppm.unib.ac.id](http://lppm.unib.ac.id)  
email : [lppm@unib.ac.id](mailto:lppm@unib.ac.id)

## **TIM PENYUSUN**

### **Pengarah:**

Rektor Universitas Bengkulu Prof. Dr. Ridwan Nurazi, S.E., M.Sc.  
Wakil Rektor Bidang Akademik Prof. Lizar Alfansi, S.E., M.B.A., Ph.D.

### **Tim Penyusun:**

#### Ketua:

Dr. Hery Suhartoyo, M.Sc.

#### Anggota:

Prof. Dr. Morina Adfa, S.Si., M.Si.  
Ade Sri Wahyuni, S.T., M.Eng., Ph.D.  
Bustanuddin Lubis, S.S., M.A.  
dr. Ahmad Azmi Nasution, M.Biomed.

### **Tim Penelaah:**

Prof. Dr. Drs. Rambat Nur Sasongko, M.Pd.  
Prof. Drs. Mudin Simanihuruk, Ph.D.  
Prof. Ir. Ridwan Yahya, M.Sc., Ph.D.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT. atas berkat dan rahmat-Nya, maka Buku Rencana Induk Penelitian (RIP) Universitas Bengkulu Tahun 2021-2025 telah dapat tersusun dengan baik. Rencana Induk Penelitian (RIP) Universitas Bengkulu Tahun 2021-2025 ini disusun sebagai arah dan pedoman penelitian dalam upaya menuju terwujudnya Visi Universitas Bengkulu.

Buku Rencana Induk Penelitian (RIP) Universitas Bengkulu Tahun 2021-2025 ini memuat uraian setiap skema program penelitian unggulan Universitas Bengkulu dan berbagai langkah strategis untuk mencapai target luaran yang tertuang dalam Indikator Kinerja Penelitian dengan mengacu pada Standar Nasional Penelitian dan Standar Mutu Penelitian. Di dalamnya juga memuat lima tema penelitian unggulan Universitas Bengkulu sebagai berikut:

1. Peningkatan produksi pangan dan non pangan melalui inovasi dan optimalisasi pengelolaan potensi sumberdaya alam wilayah pesisir dan hutan hujan tropis.
2. Pengembangan potensi sumberdaya alam wilayah pesisir dan hutan hujan tropis melalui inovasi teknologi yang ramah lingkungan.
3. Peningkatan kesejahteraan masyarakat di wilayah pesisir dan hutan hujan tropis berbasis kekuatan alam dan kearifan budaya lokal.
4. Peningkatan akses, tata kelola, dan kualitas pendidikan berbasis budaya lokal wilayah pesisir dan hutan hujan tropis.
5. Peningkatan kesehatan dan pengembangan obat demi menciptakan masyarakat yang sehat dan cerdas khususnya masyarakat di wilayah pesisir dan hutan hujan tropis.

Kami ucapkan terima kasih kepada Tim Penyusun dan Tim Penelaah serta semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan Rencana Induk Penelitian (RIP) Universitas Bengkulu Tahun 2021-2025. Semoga dokumen RIP ini dapat menjadi panduan para peneliti untuk ketercapaian luaran dan produk-produk penelitian yang dihasilkan lebih bermanfaat bagi masyarakat, industri, dan bagi Universitas Bengkulu dalam upaya mencapai visi dan misi institusi.

Bengkulu, Desember 2020  
Rektor Universitas Bengkulu,



Prof. Dr. Ridwan Nurazi, S.E., M.Sc.

## DAFTAR ISI

<b>TIM PENYUSUN</b> .....	ii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	v
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	vi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar belakang .....	1
1.2 Dasar-dasar Penyusunan Rencana Induk Penelitian .....	3
1.3 Peta Jalan Penelitian .....	4
1.4 Dokumen Acuan dalam Penyusunan Rencana Induk Penelitian .....	6
<b>BAB II LANDASAN PENGEMBANGAN</b>	
2.1 Visi dan Misi .....	8
2.2 Analisis Kondisi Saat Ini .....	9
2.3 Organisasi Penelitian .....	17
2.4 Analisis Kekuatan, Kelemahan, Peluang, dan Ancaman .....	19
<b>BAB III GARIS BESAR RENCANA INDUK PENELITIAN</b>	
3.1 Rumusan Tantangan yang Dikembangkan .....	23
3.2 Kebijakan Pengembangan RIP .....	24
<b>BAB IV SASARAN, PROGRAM STRATEGIS, DAN INDIKATOR KINERJA</b>	
4.1 Sasaran dan Program Strategis .....	26
4.2 Indikator Kinerja Riset Unggulan .....	27
<b>BAB V PELAKSANAAN RENCANA INDUK PENELITIAN</b>	
5.1 Rencana Pendanaan Penelitian .....	35
5.2 Rencana Pelaksanaan Penelitian .....	36
5.3 Penguatan Kelembagaan, Sumber Daya Manusia, Sarana dan Prasarana Penelitian .....	40
<b>BAB VI PENUTUP</b> .....	41

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Produktivitas penelitian pahun 2016–2020 .....	15
Tabel 2.2	Jumlah judul penelitian dan dana yang diperoleh dari tahun 2016–2020 .....	15
Tabel 2.3	Publikasi hasil penelitian pada jurnal ilmiah nasional dan internasional tahun 2016– 2020 .....	16
Tabel 4.1	Rencana induk penelitian unggulan dan indikator penelitian UNIB tahun 2021–2025 .....	31
Tabel 5.1	Skema riset dan sumber pendanaan untuk pelaksanaan RIP UNIB tahun 2021–2025 .....	35

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Mekanisme hilirisasi penelitian unggulan Universitas Bengkulu..	6
Gambar 2.1	Diagram sebaran akreditasi program studi di UNIB 2020 .....	10
Gambar 2.2	Diagram distribusi pendidikan dosen di UNIB Tahun 2020 .....	11
Gambar 2.3	Diagram berdasarkan jabatan fungsional dosen UNIB Tahun 2020 .....	11
Gambar 2.4	Diagram tenaga kependidikan berdasarkan golongan tahun 2019..	12
Gambar 2.5	Struktur organisasi LPPM UNIB .....	18
Gambar 3.1	Indikator riset unggulan Universitas Bengkulu 2021 – 2025 .....	25
Gambar 5.1	Delapan tahapan pengelolaan penelitian .....	37

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Universitas Bengkulu (selanjutnya disingkat dengan UNIB) merupakan salah satu perguruan tinggi negeri di Provinsi Bengkulu. UNIB didirikan pada tanggal 18 April 1982 berdasarkan Surat Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 17 tahun 1982 yang diresmikan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Prof. Dr. Daud Yusuf. Sebagai lembaga pendidikan tinggi, UNIB dituntut untuk mampu memanfaatkan momentum dan peluang desentralisasi dan otonomi perguruan tinggi, sehingga fungsi tri dharma pendidikan tinggi UNIB mampu menjawab tantangan global secara kompetitif dengan keunikan komparatif sesuai dengan sumberdaya alam yang terdapat di Bengkulu.

Salah satu fungsi tri dharma perguruan tinggi adalah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Dalam memenuhi tuntutan tersebut, maka pada tahun 1982 dibentuk Balai Penelitian Universitas Bengkulu. Pada tahun 1993, berdasarkan Surat Keputusan Rektor No. 1237/PT43.H/N/1993 tanggal 24 Mei 1993 status Balai Penelitian dibentuk menjadi Lembaga Penelitian Universitas Bengkulu. Pengembangan Lembaga Penelitian dengan menggabungkan Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat dilakukan pada tahun 2013 berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2013 tentang Statuta Universitas Bengkulu. Lembaga Penelitian Universitas Bengkulu dijadikan satu unit dengan Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat dan namanya diubah menjadi Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Bengkulu (selanjutnya disingkat dengan LPPM UNIB).

Berdasarkan Rencana Strategi Bisnis Universitas Bengkulu 2019-2023 terdapat permasalahan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat antara lain: (1) produktivitas Universitas Bengkulu dalam melakukan publikasi internasional yang bereputasi, (2) kajian kebijakan Pemerintah dan produk HaKI/Paten yang masih minim, (3) peningkatan kualitas penelitian perlu dilakukan dengan mengundang peneliti dari universitas lain khususnya dari universitas ternama di luar negeri, (4) belum terbangunnya peta jalan (*road map*) penelitian dan pengabdian kepada masyarakat

### *Rencana Induk Penelitian Universitas Bengkulu Tahun 2021 - 2025*

secara konsisten baik dalam lingkungan fakultas, pusat kajian bahkan ditingkat universitas, sehingga yang terjadi saat ini kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat masih bersifat reaktif terhadap permintaan sesaat, dan (5) alokasi pendanaan untuk penelitian dan pengabdian kepada masyarakat masih tergantung pada dana rupiah murni (sebenarnya pendanaan dapat dilakukan kerja sama dengan instansi pemerintah maupun swasta).

Tantangan LPPM UNIB lainnya merujuk kepada pemeringkatan universitas di dunia seperti *Times Higher Education (THE)* pada laman [www.timeshighereducation.com](http://www.timeshighereducation.com), UNIB belum ada dalam daftar peringkat *THE* tahun 2018. Berdasarkan jumlah universitas di Indonesia, pada saat ini hanya 18 universitas yang masuk pemeringkatan tersebut. Sementara itu, menurut *quacquarelli symonds (QS) limited* yang merilis *qs university ranking* tahun 2018, sampai saat ini UNIB belum masuk dalam daftar *world qs university ranking*.

Sesuai dengan tahapan rumusan renstra UNIB menetapkan Kebijakan Strategis periode 2019-2023 untuk menuju universitas berdaya saing regional Asia Tenggara (*regional class university southeast asia*). Fokus pengembangan LPPM UNIB pada periode ini adalah penguatan penelitian dasar universitas melalui penguatan budaya riset, peningkatan kinerja riset dan penguatan relevansi yang melahirkan inovasi yang telah diakui reputasinya serta pengembangan inovasi hingga bisnis dengan dukungan kuat dari sistem manajemen riset, sarana prasarana pendidikan dan penelitian, pendanaan, sistem informasi manajemen, sistem insentif untuk publikasi, serta manajemen inovasi dan kekayaan intelektual.

Peran LPPM UNIB akan terus berkembang dan meningkat seiring kemajuan UNIB mampu memosisikan diri secara tepat dalam dinamika perkembangan yang ada. Era Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0 menjadi peluang dan tantangan yang dapat dioptimalkan untuk mengukuhkan peran dan posisi UNIB dalam bersaing di regional Asia Tenggara (*regional class university southeast asia*), dan dunia. Sejumlah program dan kegiatan perlu dirancang untuk memastikan tercapainya berbagai indikator dalam tahapan tersebut. Untuk itu, LPPM UNIB perlu menyusun Rencana Induk Penelitian Universitas Bengkulu (selanjutnya disingkat RIP UNIB) sebagai pondasi arahan kebijakan dalam pengelolaan penelitian bagi unit-unit di lingkungan UNIB selama jangka waktu lima tahun dari 2021-2025.

## **1.2 Dasar-Dasar Penyusunan Rencana Induk Penelitian**

Dasar penyusunan RIP UNIB juga memperhatikan amanat Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) bahwa mewujudkan bangsa yang berdaya saing merupakan salah satu misi pembangunan nasional. Hal ini dilakukan melalui pembangunan sumberdaya manusia berkualitas dan berdaya saing serta peningkatan penguasaan dan pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek) melalui penelitian, pengembangan, dan penerapan menuju inovasi yang berkelanjutan. Meskipun demikian, dalam mewujudkan hal tersebut, bangsa Indonesia masih menghadapi kondisi lemahnya: 1) kapasitas dan kompetensi riset, 2) kemampuan pengembangan menuju proses penciptaan berbasis iptek; 3) jaringan kelembagaan dan peneliti di ranah lokal, regional, dan global; 4) produktivitas dan relevansi litbang nasional untuk menjawab kebutuhan teknologi masyarakat; dan 5) pendayagunaan riset dan pengembangan nasional untuk penciptaan nilai tambah pada sumberdaya alam dan produk inovasi nasional dalam rangka meningkatkan daya saing ekonomi (RIRN 2017-2045, 2017). Fokus riset dalam RIP UNIB mengacu pada prioritas riset nasional 2020-2024 yakni pangan, energi, kesehatan, transportasi, produk rekayasa keteknikan, pertahanan dan keamanan, kemaritiman, sosial humaniora, seni budaya, pendidikan, dan bidang lainnya dalam multidisiplin dan lintas sektor.

Rencana Induk Penelitian ini disusun sebagai pedoman dan arahan dalam pengelolaan penelitian di lingkungan UNIB selama jangka waktu lima tahun dari 2021-2025. Oleh karena itu, tujuan penyusunan RIP LPPM UNIB ini adalah untuk:

1. memperkuat strategi pengembangan penelitian menuju penyempurnaan proses dan pemanfaatan hasil riset bagi masyarakat khususnya di Provinsi Bengkulu;
2. memfokuskan penelitian berbasis keunggulan dan keunikan wilayah Provinsi Bengkulu demi kemaslahatan bagi masyarakat;
3. memperkuat kolaborasi riset dalam multidisiplin ilmu;
4. memfokuskan pada penghiliran penelitian di lingkungan UNIB;

## *Rencana Induk Penelitian Universitas Bengkulu Tahun 2021 - 2025*

5. memperkuat sistem, organisasi, tata kelola, dan pangkalan data penelitian dengan menjalankan transparansi birokrasi untuk menciptakan layanan prima dalam bidang penelitian serta penguatan sistem inovasi dan bisnis;
6. memperkuat dan mengembangkan kerjasama lokal, regional, nasional, dan internasional untuk peningkatan penelitian, pendanaan, dan pemanfaatan hasil penelitian;
7. memperkuat sistem informasi penelitian yang terintegrasi dengan sistem informasi lainnya baik di dalam maupun di luar UNIB;
8. menanamkan etika penelitian dan menjadikan habitus penelitian bagi dosen UNIB.

Rencana Induk Penelitian ini merupakan penjabaran dari renstra bisnis UNIB yang disusun untuk memberikan acuan tentang rencana pengembangan penelitian UNIB dalam lima tahun ke depan. Penyusunan RIP ini berfungsi sebagai: 1) penyamaan landasan, baik visi maupun aksi dalam operasionalisasi penelitian di lingkungan UNIB, 2) memotivasi pimpinan dan dosen dalam inovasi penelitian dengan semangat jiwa wirausaha, dengan pengertian inovasi yang dihasilkan dalam penelitian dapat dijadikan sebagai bisnis universitas demi kemaslahatan masyarakat khususnya Provinsi Bengkulu, dan 3) acuan utama dalam peningkatan sumber daya penelitian di UNIB dan perannya ditataran lokal, nasional, dan internasional.

### **1.3 Peta Jalan Penelitian**

Peta jalan penelitian ini merupakan acuan langkah-langkah praktis guna mencapai visi, misi, dan tujuan Universitas Bengkulu yang diimplementasikan oleh LPPM UNIB. Mengacu pada fokus kegiatan penelitian dan pengabdian LPPM UNIB, maka peta jalan penelitian ini dirancang secara praktis menuju tercapainya kesejahteraan hidup masyarakat wilayah pesisir dan hutan hujan tropis melalui pengelompokan bidang dan fokus penelitian unggulan. Pengelompokan penelitian ke dalam kelompok ilmu bertujuan untuk memudahkan dalam membuat suatu kebijakan dan prioritas penelitian secara kolaboratif multidisiplin ilmu.

Peta jalan penelitian unggulan Universitas Bengkulu meliputi lima kelompok ilmu, yaitu: 1) Kelompok ilmu agromaritim, 2) Kelompok ilmu sainstek, 3) Kelompok

## *Rencana Induk Penelitian Universitas Bengkulu Tahun 2021 - 2025*

ilmu ekosopolbudhum, 4) Kelompok ilmu pendidikan, dan 5) Kelompok ilmu kesehatan.

Kelompok ilmu agromaritim adalah kelompok ilmu bidang pertanian, peternakan, kelautan, perikanan, kehutanan, dan bidang ilmu lain yang memfokuskan penelitian pada agromaritim. Tema penelitian dalam kelompok ilmu agromaritim adalah peningkatan produksi pangan dan non pangan melalui inovasi dan optimalisasi pengelolaan potensi sumberdaya alam wilayah pesisir dan hutan hujan tropis.

Kelompok ilmu sainstek adalah kelompok ilmu bidang matematika, ilmu pengetahuan alam, teknik, dan bidang ilmu lainnya yang memfokuskan penelitian pada sains dan teknologi. Tema penelitian dalam kelompok ilmu sainstek adalah pengembangan potensi sumberdaya alam wilayah pesisir dan hutan hujan tropis melalui inovasi teknologi yang ramah lingkungan.

Kelompok ilmu ekosopolbudhum merupakan kelompok bidang ilmu ekonomi, sosial, politik, budaya, hukum, dan bidang ilmu lainnya yang memfokuskan penelitian pada sosial dan humaniora. Tema penelitian dalam kelompok ilmu ekosopolbudhum adalah peningkatan kesejahteraan masyarakat di wilayah pesisir dan hutan hujan tropis berbasis kekuatan alam dan kearifan budaya lokal.

Kelompok ilmu pendidikan merupakan kelompok bidang ilmu pendidikan dan bidang ilmu lainnya yang memfokuskan penelitian pada pendidikan. Tema penelitian dalam kelompok ilmu pendidikan adalah peningkatan akses, tata kelola, dan kualitas pendidikan berbasis budaya lokal wilayah pesisir dan hutan hujan tropis.

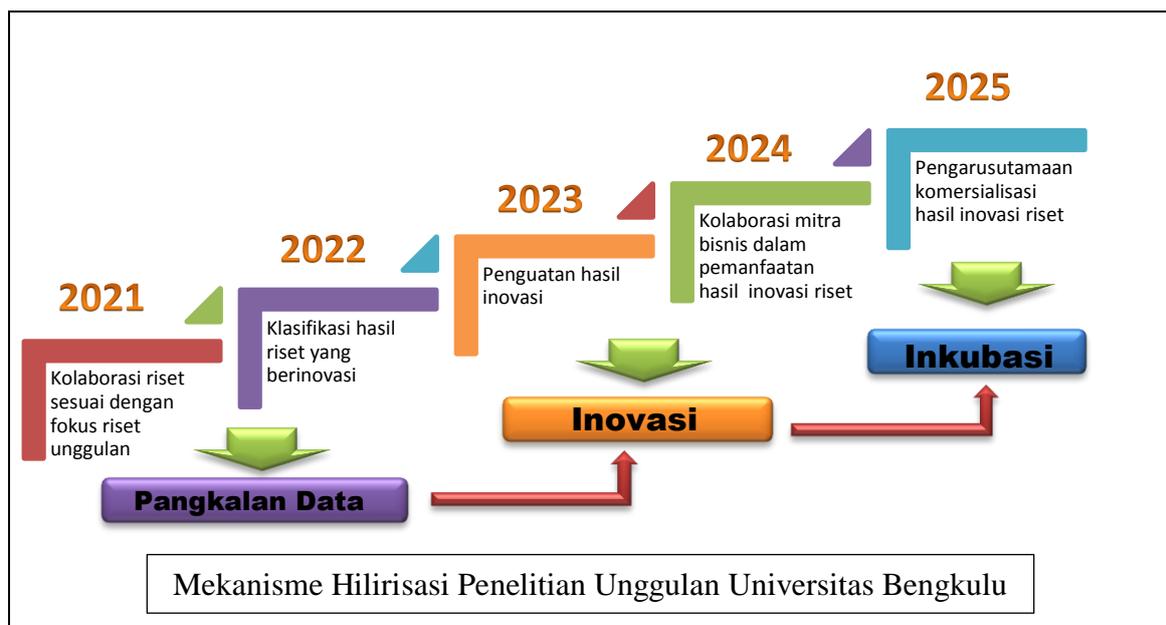
Kelompok ilmu kesehatan merupakan kelompok ilmu kedokteran, kesehatan masyarakat, kebidanan, gizi, keperawatan, gigi, farmasi, dan bidang ilmu lainnya yang memfokuskan penelitian pada kesehatan. Tema penelitian dalam kelompok ilmu kesehatan adalah peningkatan kesehatan dan pengembangan obat demi menciptakan masyarakat yang sehat dan cerdas khususnya masyarakat di wilayah pesisir dan hutan hujan tropis.

Peta jalan penelitian LPPM UNIB yang dikembangkan dalam pengelompokan ilmu diharapkan sampai pada hilirisasi hasil penelitian. Mekanisme hilirisasi hasil penelitian dirancang secara terstruktur melalui kolaborasi, inovasi, dan komersialisasi. Kolaborasi dimaksudkan adanya penelitian gabungan antardisiplin ilmu yang menghasilkan luaran inovasi yang terekam dalam pangkalan data penelitian LPPM

## *Rencana Induk Penelitian Universitas Bengkulu Tahun 2021 - 2025*

UNIB berupa draft dari hak cipta, paten, PVT, prototipe, dan naskah kebijakan/akademik. Luaran berupa draft tersebut, selanjutnya didaftarkan menjadi kekayaan intelektual. Tahap akhirnya adalah komersialisasi berupa produk antara lain *business plan*, lisensi dan kebijakan.

Peta mekanisme hilirisasi hasil penelitian yang dilakukan oleh LPPM UNIB dapat dilihat pada skema gambar berikut.



Gambar 1.1 Mekanisme hilirisasi penelitian unggulan Universitas Bengkulu

### **1.4 Dokumen Acuan dalam Penyusunan Rencana Induk Penelitian**

Rencana Induk Penelitian ini disusun dengan mengacu kepada berbagai peraturan dan perundang-undangan yang berlaku baik di tingkat universitas, kementerian, maupun nasional. Beberapa peraturan dan perundang-undangan sebagai acuan dalam penyusunan RIP di antaranya adalah:

- Undang-undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Riset, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- Undang-undang Nomor 17 Tahun 2004 tentang Pengesahan Konvensi Perubahan Iklim;
- Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
- Undang-undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang;

*Rencana Induk Penelitian Universitas Bengkulu Tahun 2021 - 2025*

- f. Undang-undang Nomor 30 Tahun 2007 tentang Energi;
- g. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN)
- h. Undang-undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;
- i. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
- j. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 1982 tentang Pendirian Universitas Bengkulu;
- k. Peraturan Presiden Nomor 38 Tahun 2018 tentang Rencana Induk Riset Nasional 2017-2045;
- l. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;
- m. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 63 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Bengkulu (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 782);
- n. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2013 tentang Statuta Universitas Bengkulu (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 847);
- o. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
- p. Evaluasi Diri AIPT (Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi) UNIB 2017.
- q. Rencana Strategis Bisnis Universitas Bengkulu Tahun 2019-2023;
- r. Rencana Strategis LPPM UNIB Tahun 2021-2025

## **BAB II** **LANDASAN PENGEMBANGAN**

### **2.1 Visi dan Misi**

Landasan pengembangan sejalan dengan visi dan misi UNIB yang telah ditetapkan dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2013 tentang Statuta Universitas Bengkulu. **Visi UNIB** adalah menjadi universitas kelas dunia pada tahun 2025. Visi ini selalu dievaluasi melalui hasil capaian seluruh kegiatan yang ada di universitas baik itu secara nasional dan internasional. Pengembangan program selalu dilakukan untuk mencapai visi tersebut dengan merespon tantangan perubahan di dunia yang sangat cepat baik dalam era *industry* 4.0 dan *society* 5.0. **Misi UNIB** dijabarkan sebagai berikut:

- a. mengembangkan pendidikan dan penelitian berkelas dunia;
- b. menghasilkan karya berstatus hak atas kekayaan intelektual (HaKI);
- c. melaksanakan pengabdian sesuai dengan kebutuhan masyarakat lokal, nasional, dan internasional; dan
- d. mengembangkan sistem tata kelola universitas yang baik dan bersih.

Untuk mewujudkan visi dan misi Universitas Bengkulu, maka disusunlah **tujuan** sebagai berikut:

- a. menyediakan dan mengembangkan lingkungan pembelajaran berkualitas;
- b. menghasilkan lulusan berkualitas, profesional, berkarakter kebangsaan, dan bervisi global, untuk memenuhi kebutuhan lokal, nasional, dan internasional;
- c. mendedikasikan seluruh usaha untuk pengembangan, penuluran, dan pengaplikasian ilmu pengetahuan dan teknologi, serta untuk menjadikan UNIB sebagai pusat pendidikan unggul;
- d. mengembangkan ilmu dan teknologi ramah lingkungan melalui riset berkualitas, dan selalu berusaha meningkatkan kualitas kerjasama yang saling menguntungkan dengan pemerintah, lembaga swasta, dan industri, di tingkat daerah, pusat, dan negara lain;

## *Rencana Induk Penelitian Universitas Bengkulu Tahun 2021 - 2025*

- e. melaksanakan komitmen dan meningkatkan kualitas pengabdian kepada masyarakat untuk dapat selalu memenuhi kebutuhan masyarakat yang dinamis;
- f. mewujudkan komitmen peningkatan kualitas pelayanan, keunggulan pendidikan, kemandirian penganggaran, transparansi, akuntabilitas, dan profesionalisme melalui peningkatan kualitas secara terus menerus, inovasi, dedikasi, peduli, saling menghargai, dan semangat kerja sama tim;
- g. menumbuhkembangkan program kewirausahaan unggulan.

Rumusan visi LPPM UNIB mengacu pada visi Universitas Bengkulu, adapun yang menjadi **visi LPPM UNIB** adalah *menjadikan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Bengkulu sebagai pusat penelitian unggulan khususnya pengembangan wilayah pesisir dan hutan hujan tropis yang memberikan kemakmuran kepada masyarakat melalui pengabdian.*

Sedangkan misi **LPPM UNIB** adalah *membangun kegiatan penelitian dengan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan publikasi hasil penelitian dengan prioritas kajian wilayah pesisir dan hutan hujan tropis melalui peningkatan pelayanan, peningkatan sumberdaya manusia melalui budaya riset, pemecahan masalah pembangunan, peningkatan sarana dan prasarana penelitian, dan memanfaatkan hasil dan inovasi riset untuk kesejahteraan masyarakat melalui pengabdian.*

## **2.2 Analisis Kondisi Saat Ini**

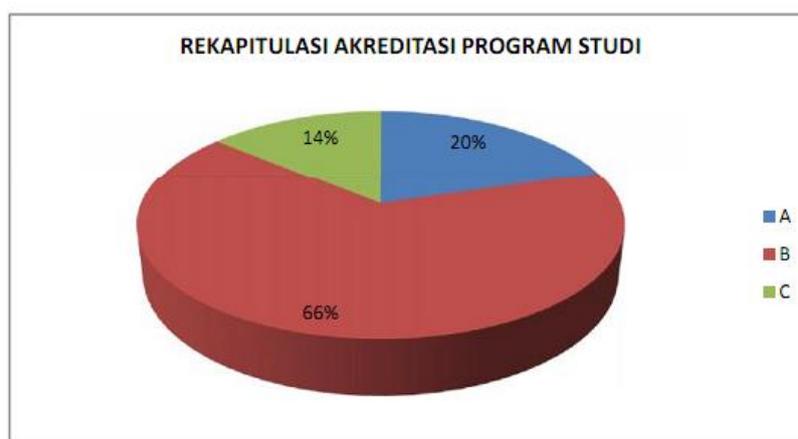
Uraian kondisi saat ini bertujuan untuk memberikan gambaran sumberdaya yang dimiliki Universitas Bengkulu sebagai penunjang pengembangan LPPM Universitas Bengkulu. Uraian analisis kondisi saat ini antara lain fakultas dan program studi, sumberdaya manusia, sumberdaya alam, dan capaian penelitian.

### ***Fakultas dan Program Studi***

Saat ini, UNIB memiliki delapan fakultas yakni (1) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, (2) Fakultas Hukum, (3) Fakultas Ekonomi dan Bisnis, (4) Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, (5) Fakultas Pertanian, (6) Fakultas Matematika dan Ilmu

## *Rencana Induk Penelitian Universitas Bengkulu Tahun 2021 - 2025*

Pengetahuan Alam, (7) Fakultas Teknik, dan (8) Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Masyarakat. Berdasarkan jenjangnya tingkat sarjana yakni strata nol dengan jumlah 9 program studi, strata satu dengan jumlah 44 program studi. Tingkat pascasarjana yakni 20 program studi S2 dan 4 program studi S3 serta 2 program profesi. Berdasarkan hasil akreditasi 79 program studi tersebut sebanyak 16 program studi sudah terakreditasi A, 52 terakreditasi B, dan masih ada 11 Prodi yang terakreditasi C. Rekapitulasi akreditasi program studi dapat dilihat pada Gambar 2.1



Sumber: data statistik semester genap 2019/2020 Universitas Bengkulu

Gambar 2.1 Diagram sebaran akreditasi program studi di UNIB 2020

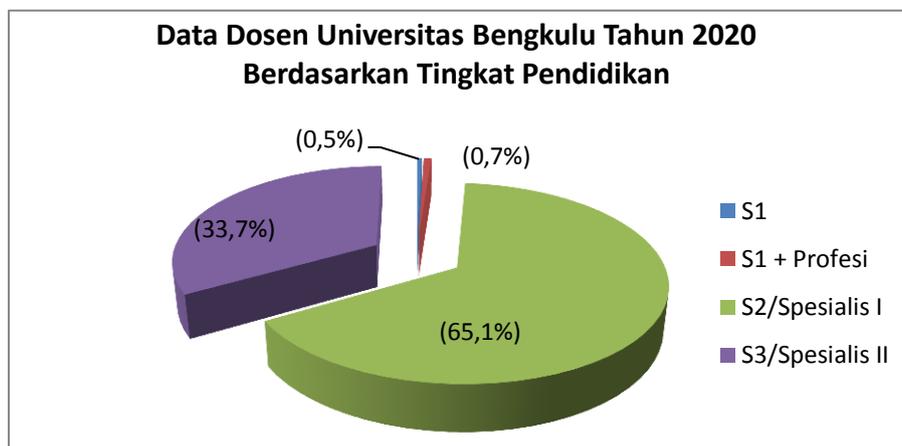
### ***Sumberdaya Manusia***

UNIB berusaha untuk memiliki tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang berkualitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Untuk mewujudkan hal tersebut, manajemen SDM memegang kunci penting melalui serangkaian proses perencanaan SDM, rekrutmen dan seleksi, jalur karir, sistem penilaian kinerja, sistem kompensasi, hingga ke mekanisme pensiun.

Khusus untuk kebutuhan tenaga pendidik (dosen), proses perencanaan SDM selalu berdasar pada informasi ketersediaan tenaga dosen yang aktif saat ini dan proyeksi kebutuhan ke depan. Salah satu informasi penting terkait ketersediaan tenaga dosen adalah jumlah dosen berdasarkan jenjang pendidikan. Kualifikasi jenjang pendidikan dosen UNIB mampu melaksanakan Tri Dharma perguruan tinggi. Kondisi ini menunjukkan bahwa SDM tenaga dosen UNIB telah memenuhi kriteria untuk menjalankan Tri Darma Perguruan Tinggi khususnya bidang penelitian dan pengabdian.

## Rencana Induk Penelitian Universitas Bengkulu Tahun 2021 - 2025

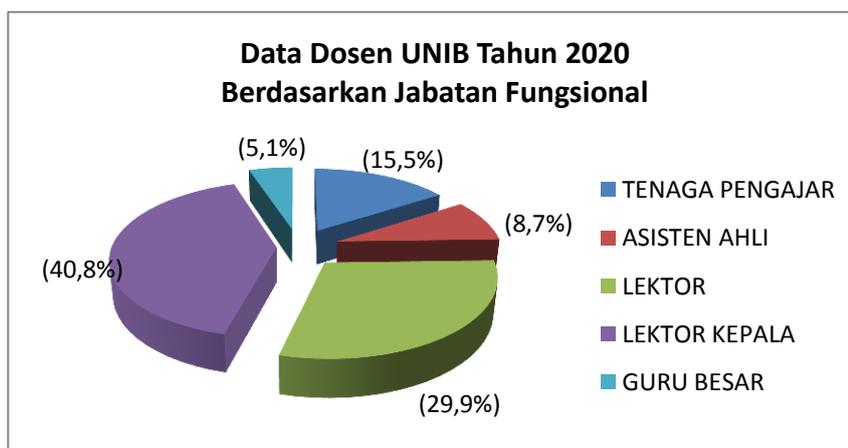
Distribusi jenjang pendidikan dosen UNIB yakni S3/Sp-2 yakni 278 orang, S2/Sp-1 yakni 537 orang, S1 + Profesi yakni 6 orang, dan S1 yakni 4 orang. Total jumlah dosen UNIB saat ini adalah 825 orang. Distribusi persentasi dosen UNIB pada tahun 2020 berdasarkan tingkat pendidikan dapat dilihat pada diagram di bawah ini.



Sumber: data statistik semester genap 2019/2020 Universitas Bengkulu

Gambar 2.2 Diagram distribusi pendidikan dosen di UNIB Tahun 2020

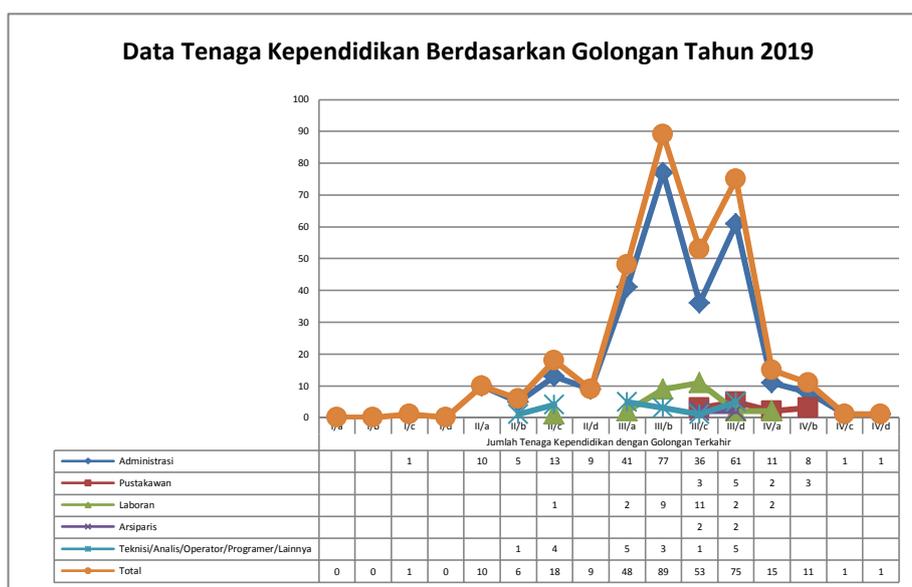
Sementara itu, pengelompokan berdasarkan jabatan fungsional yang dimiliki oleh tenaga dosen UNIB yang telah diraih oleh masing-masing dosen pada tahun 2020 yakni guru besar berjumlah 42 orang, lektor kepala berjumlah 336, lektor berjumlah 247, asisten ahli berjumlah 72, dan tenaga pengajar berjumlah 128 orang. Distribusi persentasi dosen UNIB pada tahun 2020 berdasarkan jabatan fungsional dapat dilihat pada diagram di bawah ini.



Sumber: data statistik semester genap 2019/2020 Universitas Bengkulu

Gambar 2.3 Diagram berdasarkan jabatan fungsional dosen UNIB Tahun 2020

Data jumlah tenaga kependidikan yang mendukung dalam pengembangan UNIB tahun 2019 berjumlah 337 orang yakni dengan rincian tenaga administrasi 274 orang, pustakawan 13 orang, laboran 27 orang, arsiparis 4 orang, dan teknisi/operator/analisis/programer/lainnya 19 orang. Berikut gambar diagram tenaga kependidikan UNIB berdasarkan golongan pada tahun 2019.



Sumber: data DUK kepegawaian UNIB Mei 2020

Gambar 2.4 Diagram tenaga kependidikan berdasarkan golongan tahun 2019

### **Sumberdaya Alam**

Berdasarkan letak geografis, Bengkulu terletak di bagian selatan pesisir barat Pulau Sumatera, berada pada koordinat  $5^{\circ} 40' - 2^{\circ} 0' \text{LS}$  dan  $40^{\circ} - 104^{\circ} 0' \text{BT}$ . Sebelah barat pegunungan Bukit Barisan yang memanjang dari perbatasan Provinsi Sumatera Barat, Provinsi Sumatera Selatan, Provinsi Jambi, dan Provinsi Lampung sepanjang lebih kurang 567 kilometer. Bengkulu juga berada pada lintasan khatulistiwa, dengan kekayaan alam tropis, serta menyangga dua kawasan hutan konservasi yang dilindungi oleh undang-undang, ialah kawasan Taman Nasional Kerinci Seblat (TNKS) dan Taman Nasional Bukit Barisan (TNBB). Di samping itu, Bengkulu juga memiliki kawasan hutan lindung yang berlokasi di Kabupaten Kepahiang, Kabupaten Rejang Lebong, Kabupaten Lebong, Kabupaten Seluma, Kabupaten Bengkulu Selatan, dan Kabupaten Kaur. Potensi Provinsi Bengkulu memiliki kawasan pesisir dengan kekayaan alamnya

dan habitat pasang surut air laut. Kondisi ini membuat wilayah Provinsi Bengkulu rentan terhadap bencana alam gempa bumi berpotensi tsunami.

Bengkulu memiliki garis pantai cukup panjang dengan pulau-pulau kecil terluar yang bisa dikembangkan. Pulau adalah area lahan (daratan) yang terbentuk secara alami, dikelilingi oleh air yang berada di atas muka air pada pasang surut tinggi (tidak boleh tenggelam, jika air pasang tinggi) (UNCLOS, 1982). Pulau kecil adalah pulau dengan luas lebih kecil atau sama dengan 2.000 km<sup>2</sup> (dua ribu kilometer persegi) beserta kesatuan ekosistemnya (UU No.27/2007 jo UU No.1/2014). Pulau – pulau kecil terluar (PPKT) adalah pulau–pulau kecil yang memiliki titik-titik dasar koordinat geografis yang menghubungkan garis pangkal laut kepulauan sesuai dengan hukum internasional dan nasional (Perpres No.78/2005). Salah satu pilar tri dharma perguruan tinggi adalah fokus penelitian dan pengabdian pada masyarakat. Keberadaan peneliti menjadi jembatan strategis pembangunan masyarakat, tanggung jawab sosial dan lingkungan.

Berdasarkan UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, pada Bab V Pasal 74 ayat (1) yaitu perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan. UU No. 25 tahun 2007 tentang penanaman modal, pada pasal 15 huruf (b) yaitu setiap penanam modal berkewajiban melaksanakan tanggung jawab sosial lingkungan. Aturan ini menekankan pentingnya tanggung jawab sosial dan lingkungan bagi perusahaan melalui mekanisme *corporate social responsibility* (CSR) bekerja sama dengan lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Kebijakan pemerintah berdasarkan PMK 153/2020 tentang pemberian pengurangan penghasilan bruto atas kegiatan penelitian dan pengembangan tertentu di Indonesia memberikan peluang bagi UNIB untuk menggandeng perusahaan swasta dalam riset dan pengembangan.

Kondisi letak UNIB yang berada di Provinsi Bengkulu dengan kekuatan alam wilayah pesisir dan hutan hujan tropis di Bukit Barisan menjadi salah satu ciri khas dalam penelitian dan peningkatan kemakmuran masyarakatnya. LPPM UNIB menjadikan ini sebagai prioritas unggulan dalam penelitian melalui komponen program penelitian unggulan kelompok agromaritim, sainstek, ekosospolbudhum, pendidikan, dan kesehatan. Misalnya pengembangan wilayah pesisir pantai dan pulau terluar antara

## ***Rencana Induk Penelitian Universitas Bengkulu Tahun 2021 - 2025***

lain: 1). Pengembangan ekonomi, mendorong peningkatan pendapatan masyarakat kepulauan melalui berbagai intervensi dan inovasi. 2). Peningkatan Pendidikan, berkontribusi pada peningkatan pendidikan formal maupun informal pada masyarakat kepulauan. 3). Peningkatan layanan kesehatan, mendorong peningkatan akses dan layanan kesehatan bagi masyarakat kepulauan, termasuk pencegahan penyakit menular, malnutrisi, dan sanitasi. 4). Pengelolaan pangan dan lingkungan hidup, mendorong peningkatan kualitas pengelolaan pangan dan sumberdaya kepulauan secara berkelanjutan melalui rehabilitasi ekosistem. 5). Peningkatan aksesibilitas, mendorong peningkatan akses komunikasi, transportasi, infrastruktur dasar (listrik, air bersih) dan sebagainya.

### ***Capaian Penelitian***

Jumlah penelitian dosen UNIB yang dilaksanakan dalam lima tahun terakhir terus menunjukkan peningkatan yang signifikan dengan pendanaan yang berasal dari berbagai sumber, seperti DIPA universitas, DRPM, luar negeri, BUMN, dan pendanaan mandiri dari dosen. Hal ini merupakan bukti nyata dari UNIB yang mempunyai komitmen untuk mengembangkan tri dharma perguruan tinggi dibidang penelitian melalui LPPM UNIB. Sesuai dengan visi untuk menjadikan UNIB sebagai pelaksana, pengelola, dan pelayanan sumber informasi tentang kegiatan penelitian dan pengembangan unggulan Provinsi Bengkulu. Terutama dalam bidang pengembangan wilayah pesisir dan hutan hujan tropis yang sesuai dengan arah kebijakan pengembangan UNIB ke depan. Sedangkan misi untuk mewujudkan visi tersebut adalah mengkoordinir dan melakukan berbagai kegiatan penelitian dan pengembangan IPTEKS serta publikasi hasil penelitian dengan prioritas pada pengelolaan wilayah pantai, kelautan dan hutan hujan tropis melalui pengembangan sumberdaya manusia (SDM), kelembagaan penelitian, pengembangan IPTEKS, pemecahan masalah pembangunan, dan publikasi hasil penelitian yang bersifat unggulan.

Strategi yang diterapkan adalah: a) memantapkan institusi, fungsi dan peran Universitas Bengkulu dalam bidang penelitian, b) mengembangkan keterampilan profesional, sikap dan perilaku SDM dalam penelitian, c) meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian, d) mengembangkan jaringan kerjasama, d) menyebarkan hasil

### *Rencana Induk Penelitian Universitas Bengkulu Tahun 2021 - 2025*

penelitian melalui publikasi ilmiah, seminar, dan diseminasi secara berkelanjutan, e) pengembangan inovasi penelitian, dan f) komersialisasi hasil penelitian.

Jumlah penelitian yang dicapai dari tahun 2016 – 2020 berdasarkan sumber dana, jauh meningkat dengan sumber pendanaan dari PNBPN UNIB, sedangkan kompetisi pendanaan APBN cenderung mengalami penurunan, namun masih tergolong baik di klasternya. Hal ini mungkin bisa terjadi disebabkan proses seleksi yang lebih ketat. Berikut ini tabel produksi penelitian berdasarkan sumber dana.

Tabel 2.1. Produktivitas penelitian tahun 2016 – 2020

No.	Penelitian Berdasarkan Sumber Dana	Tahun				
		2016	2017	2018	2019	2020
1.	APBN/ BOPTN	107	118	85	43	16
2.	PNBP UNIB	121	244	360	427	475
3.	Mandiri	34	33	24	12	13
Jumlah		262	395	469	482	504

Sumber: data dari LPPM UNIB per tanggal 14 September 2020

Berdasarkan jumlah pengelolaan dana penelitian yang dicapai dari tahun 2016 – 2020 masih tergolong baik yaitu penerimaan pengelolaan meningkat dengan meningkatnya judul penelitian yang diterima. Berikut ini tabel jumlah judul penelitian dan dana yang diperoleh.

Tabel 2.2. Jumlah judul penelitian dan dana yang diperoleh dari tahun 2016-2020

Tahun	Jumlah Judul	Jumlah Dana (Rp)
2016	262	9.147.398.000
2017	395	13.040.733.000
2018	469	13.302.229.126
2019	482	11.397.846.110
2020	504	10.856.342.900

Sumber: Data dari LPPM UNIB per tanggal 14 September 2020

Penelitian yang dilakukan oleh dosen juga beragam sesuai dengan program studi dan bidang ilmu masing-masing. Hal ini terlihat dari penelitian yang dilakukan mengikuti irama perkembangan nasional dan lokal sehingga diharapkan akan menjawab tantangan lokal, nasional, dan internasional. Akan tetapi, jumlah penelitian yang dilakukan tidak semuanya dapat dipublikasikan oleh dosen UNIB baik di jurnal lokal,

### *Rencana Induk Penelitian Universitas Bengkulu Tahun 2021 - 2025*

nasional terakreditasi maupun jurnal internasional. Jumlah publikasi meningkat pada tahun 2016 sampai 2020 diiringi dengan meningkatnya jumlah pemberian insentif penelitian yang dilakukan UNIB untuk dosen-dosen peneliti pada tiga tahun terakhir. Akan tetapi, jumlah publikasi internasional UNIB masih sedikit dibandingkan dengan jumlah profesor yang ada di UNIB yang mencapai 42 orang dan jumlah lektor kepala sebanyak 338 orang. Ke depannya, UNIB perlu mendorong para peneliti untuk mempublikasikan hasil penelitian ke jurnal internasional. Di samping itu, publikasi yang dilakukan oleh dosen diharapkan dapat terdokumentasi dengan baik oleh institusi. Berikut tabel jumlah publikasi hasil penelitian pada jurnal ilmiah nasional dan internasional yang dihasilkan dosen UNIB lima tahun terakhir.

Tabel 2.3. Publikasi hasil penelitian pada jurnal ilmiah nasional dan internasional tahun 2016 – 2020

No.	Jenis Luaran	Jumlah Artikel				
		2016	2017	2018	2019	2020
1.	Jumlah artikel terbit pada jurnal	104	88	127	898	1362
Jumlah		104	88	127	896	1362

Sumber: data dari LPPM UNIB per tanggal 14 September 2020

Secara keseluruhan jumlah publikasi dosen melalui kegiatan seminar/workshop baik itu ditingkat nasional maupun tingkat internasional cukup menggembirakan untuk tahun 2019 sejumlah 304 pemakalah dalam forum ilmiah nasional dan internasional. Sementara ini berdasarkan data per bulan Maret 2020 jumlah pemakalah forum ilmiah tingkat nasional dan internasional sudah mencapai 135 orang, data ini akan berkembang banyak sampai akhir tahun 2020.

Pencatatan HaKI melalui LPPM UNIB dalam lima tahun terakhir dalam kategori tercatat, terdaftar, dan granted. Kondisi saat ini yang tercatat pada tahun 2020 peningkatan jumlah Haki yakni untuk jenis Hak Cipta 65 sertifikat yang dihasilkan berdasarkan hasil penelitian. Jenis Paten Sederhana, LPPM UNIB mengajukan sebanyak 4 paten yang saat ini masih menunggu hasil penetapan. Untuk HaKI jenis perlindungan varietas tanaman (PVT), UNIB mendaftarkan sebanyak 4 jenis varietas. Jumlah HaKI tahun 2020 yang tercatat di LPPM UNIB sebanyak 73 yang dihasilkan

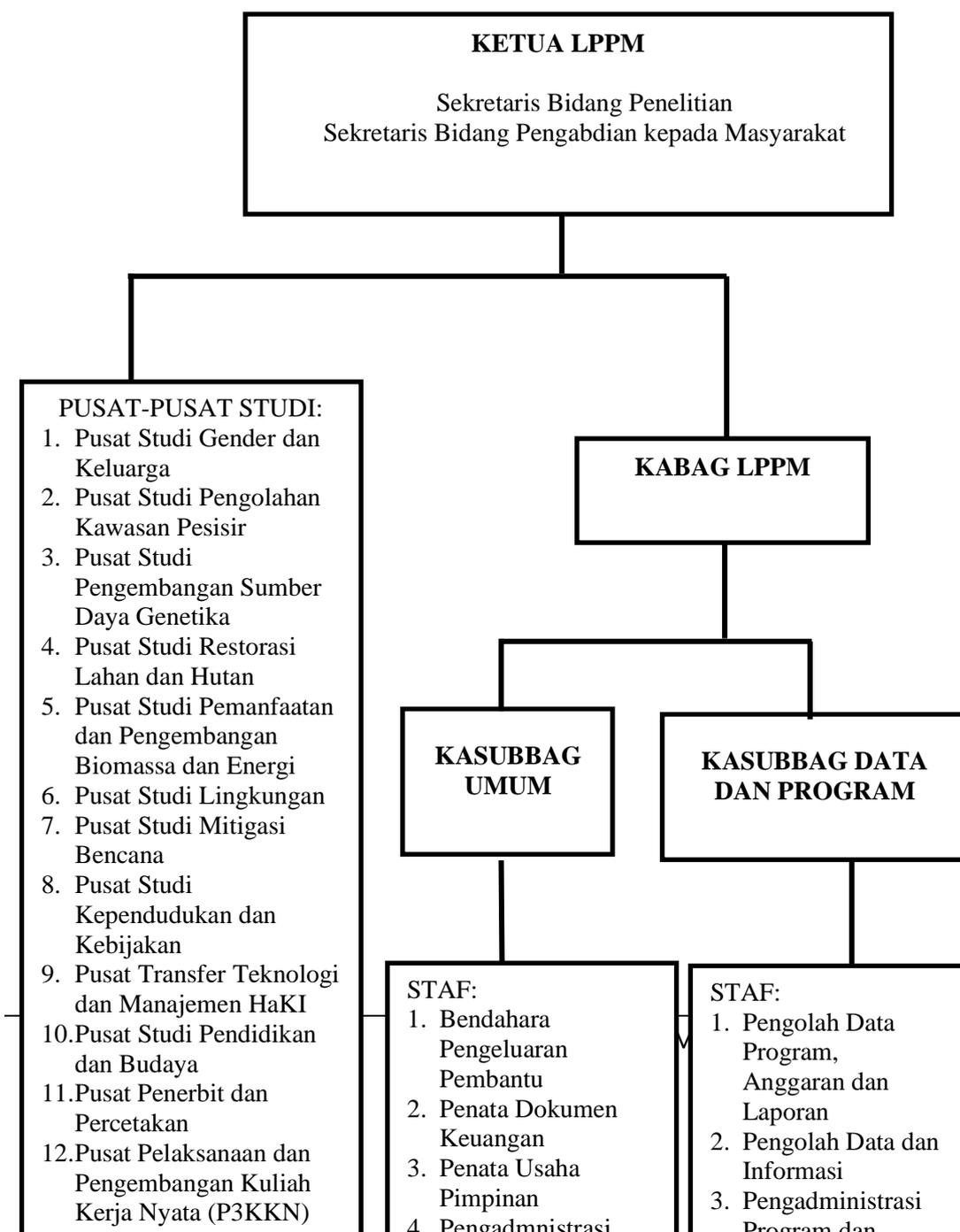
para peneliti di UNIB. LPPM UNIB akan terus berupaya mendorong peneliti untuk mendaftarkan produk hasil peneliti dalam bentuk HaKI.

Penulisan buku, secara keseluruhan juga mengalami peningkatan sejak tahun 2019. Jika dilihat dari target penulisan buku ilmiah baru yang diterbitkan oleh dosen UNIB pada tahun 2019 sekitar 56 buku, dan tahun 2020 sebanyak 74 buku. Kemudian bila dibandingkan dengan jumlah profesor yang ada di UNIB publikasi dosen dalam bentuk buku masih jauh dari harapan, hal ini penyebabnya adalah diduga motivasi menulis buku ilmiah masih rendah. UNIB perlu melakukan usaha-usaha nyata untuk mendorong dosen-dosen UNIB menerbitkan buku-buku baru dari hasil penelitian dosen di UNIB, apalagi untuk profesor dengan adanya kewajiban membuat buku seharusnya kuantitas buku baru yang terbit tiap tahunnya dapat menjadi lebih baik.

### **2.3 Organisasi Penelitian**

Berdasarkan Organisasi dan Tata Kerja (OTK) Universitas Bengkulu, Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Bengkulu memiliki 1 orang ketua dan dibantu oleh 2 orang sekretaris. Sedangkan untuk melaksanakan tugas administrasinya, Ketua LPPM bersama Sekretaris Bidang Penelitian dan Bidang Pengabdian kepada Masyarakat dibantu oleh 1 orang kepala bagian (Kabag) Tata Usaha dan 2 orang kepala sub bagian (Kasubbag), yaitu Kasubbag Umum dan Kasubbag Data dan Program. Sedangkan setiap sub bagian memiliki staf sebanyak 4 orang PNS dan 8 staf Non PNS untuk melaksanakan tugas pelayanan di bidang administrasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan Universitas Bengkulu pada Tahun 2019. LPPM UNIB memiliki 12 Pusat Studi yang dipimpin oleh kepala pusat studi. Saat ini, struktur organisasi LPPM UNIB sedang dievaluasi seiring dengan adanya perubahan jabatan fungsional bagi tenaga kependidikan dan tuntutan perkembangan organisasi. Berikut ini struktur organisasi LPPM UNIB yang masih digunakan sampai pada tahun 2020.

### STRUKTUR ORGANISASI



Gambar 2.5 Struktur organisasi LPPM UNIB

## **2.4 Analisis Kekuatan, Kelemahan, Peluang, dan Ancaman**

Analisis kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman dilakukan untuk mengidentifikasi kondisi LPPM UNIB yang berkaitan dengan penelitian. Hasil analisis sebagai berikut:

### **• Kekuatan (*Strength*)**

1. UNIB telah memiliki sejumlah dokumen pengarah kemajuan seperti: Statuta, Rencana Pengembangan Jangka Panjang (RPJP) UNIB 2045, Renstra bisnis UNIB, Renstra LPPM, Peta jalan Penelitian.
2. UNIB telah berperan sebagai penyelenggara pengelolaan penelitian klaster utama.
3. UNIB menyediakan dana internal untuk melaksanakan penelitian dan mempresentasikan hasil penelitian mulai dari tingkat lokal, nasional hingga internasional.
4. UNIB memiliki jumlah dosen berkualitas yang mampu meningkatkan jumlah publikasi dan sitasi.
5. UNIB memiliki kerjasama nasional dan internasional yang jumlahnya mengalami peningkatan dari tahun ke tahun.
6. UNIB memiliki sarana teknologi informasi di fasilitasi oleh LPTIK mempercepat komunikasi informasi penelitian.
7. Kualifikasi dosen di UNIB yang cukup baik dengan keahlian yang merata di berbagai bidang ilmu.

### **Kelemahan (*Weakness*)**

1. UNIB belum memiliki dokumen lengkap tentang evaluasi dan pemantauan penelitian secara berkala, evaluasi ketertinggalan/pencapaian terhadap target atau luaran penelitian.
2. Manajemen dan pengelolaan *database* penelitian yang belum tertata dengan baik.
3. Sarana dan prasarana penelitian di UNIB yang masih kurang, terutama yang berkaitan dengan teknologi penelitian.
4. Indeks luaran penelitian yang masih rendah, antara lain berupa publikasi internasional, HaKI, Paten, inovasi penelitian yang dimanfaatkan secara langsung oleh masyarakat.

### *Rencana Induk Penelitian Universitas Bengkulu Tahun 2021 - 2025*

5. Distribusi partisipasi yang masih tidak merata, meskipun angka partisipasi keseluruhan tinggi.
6. Meski sudah ada arah penelitian, tapi fokus penelitian belum terpusatkan pada unggulan tertentu.
7. Belum ada langkah sistematis *output* penelitian menuju ke pencapaian sampai komersialisasi hasil penelitian.

#### **Peluang (*Opportunity*)**

1. UNIB memiliki potensi untuk meningkatkan posisi pada klaster mandiri tingkat nasional.
2. UNIB menyesuaikan program penelitiannya dengan sejumlah pihak antara lain: Rencana Strategis Riset Nasional (RIRN) 2017–2045, *Master Plan* Nasional Untuk Percepatan Pembangunan Koridor Ekonomi (MP3EI) di Bengkulu, Program NAWACITA Pemerintah Pusat, skim penelitian dan pengabdian DIKTI, LIPI, RISTEK, BUMN, dan Pemerintah Daerah yang semakin bervariasi.
3. UNIB dapat menjalin penelitian kolaborasi dengan internasional, PTNBH, Pemerintah Pusat, BUMN, LIPI, Pemerintah Daerah, perusahaan daerah, dan kerjasama dalam pemanfaatan laboratorium tersertifikasi.
4. UNIB mengikuti program merdeka belajar baik untuk tingkat prodi maupun mahasiswa.
5. UNIB melakukan hilirisasi hasil penelitian agar memberikan manfaat yang luas bagi masyarakat.
6. UNIB menyesuaikan penelitian dengan sumberdaya alam berupa keanekaragaman flora dan fauna, hutan hujan tropis, potensi perkebunan kelapa sawit dan karet, kopi, batubara, emas, bijih besi, serta barang tambang lainnya di Provinsi Bengkulu.

#### **Ancaman (*Threat*)**

1. Peneliti dan lulusan UNIB akan menghadapi kompetisi ketat dengan peneliti ASEAN dengan berlakunya Masyarakat Ekonomi Asean (MEA).
2. Masyarakat lebih tertarik memanfaatkan hasil penelitian yang dihasilkan oleh perguruan tinggi di luar UNIB dengan semakin terbukanya akses internet pada

**Rencana Induk Penelitian Universitas Bengkulu Tahun 2021 - 2025**

semua perguruan tinggi.

- Keberadaan perguruan tinggi lain di Sumatera yang lebih siap bersaing dalam kompetisi dan keunggulan di tingkat nasional dan internasional.

	<b>EKSTERNAL</b>	
	<b>OPPORTUNITIES (Kesempatan):</b>	<b>THREATS (Ancaman):</b>
<b>INTERNAL</b>	<p><b>O<sub>1</sub>.</b> UNIB berpotensi untuk meningkatkan posisi pada klaster 1 tingkat nasional</p> <p><b>O<sub>2</sub>.</b> UNIB mengintegrasikan program penelitiannya dengan Master Plan berskala nasional</p> <p><b>O<sub>3</sub>.</b> UNIB dapat menjalin penelitian kolaborasi</p> <p><b>O<sub>4</sub>.</b> UNIB mengikuti program merdeka belajar baik untuk tingkat prodi maupun mahasiswa</p> <p><b>O<sub>5</sub>.</b> UNIB melakukan hilirisasi hasil penelitian agar memberikan manfaat yang luas bagi masyarakat</p> <p><b>O<sub>6</sub>.</b> UNIB menyesuaikan penelitian dengan sumberdaya alam berupa keanekaragaman flora dan fauna endemik di Bengkulu/kawasan tropis, dan laut tropis, potensi perkebunan kelapa sawit dan karet, serta cokelat. batubara, emas, dan benih besi, serta barang tambang lainnya</p>	<p><b>T<sub>1</sub>.</b> Peneliti dan lulusan UNIB akan menghadapi kompetisi ketat dengan peneliti ASEAN dengan berlakunya Masyarakat Ekonomi Asean (MEA)</p> <p><b>T<sub>2</sub>.</b> Masyarakat lebih tertarik memanfaatkan hasil penelitian yang dihasilkan oleh perguruan tinggi di luar UNIB dengan semakin terbukanya akses internet pada semua perguruan tinggi.</p> <p><b>T<sub>3</sub>.</b> Keberadaan perguruan tinggi lain di Sumatera yang lebih siap bersaing dalam kompetisi dan keunggulan di tingkat nasional dan internasional</p>
<b>STRENGTHS (Kekuatan):</b>	<i>Strategi: gunakan kekuatan utk menangkap kesempatan</i>	<i>Strategi: gunakan kekuatan untuk mengatasi ancaman</i>
<p><b>S<sub>1</sub>.</b> UNIB telah memiliki sejumlah dokumen pengarah kemajuan seperti: Statuta, Rencana Pengembangan Jangka Panjang (RPJP) UNIB, Renstra bisnis UNIB Renstra LPPM, Peta jalan Penelitian</p> <p><b>S<sub>2</sub>.</b> UNIB telah berperan sebagai penyelenggara pengelolaan penelitian secara mandiri</p> <p><b>S<sub>3</sub>.</b> UNIB menyediakan dana internal untuk melaksanakan penelitian dan mempresentasikan</p>	<p><b>Strategi:</b> UNIB menggunakan konsep merdeka belajar (<b>O<sub>4</sub></b>) dan bermodalkan kompetensi penelitiannya (<b>S<sub>4</sub>, S<sub>5</sub>, S<sub>7</sub></b>) memperkuat dan memperluas pengaruhnya ke kampus lain melalui kolaborasi pada tingkat mahasiswa dan dosen</p>	<p><b>Strategi:</b> Peneliti UNIB yang berkompeten (<b>S<sub>4</sub>, S<sub>7</sub></b>) menggandeng peneliti di luar UNIB untuk peningkatan kualitas riset menghadapi MEA (<b>T<sub>1</sub></b>) dan hilirisasi hasil riset (<b>T<sub>2</sub></b>)</p>

**Rencana Induk Penelitian Universitas Bengkulu Tahun 2021 - 2025**

<p>hasil penelitian mulai dari tingkat lokal, nasional hingga internasional</p> <p><b>S<sub>4</sub></b>. UNIB memiliki jumlah dosen berkualitas yang mampu meningkatkan jumlah publikasi dan sitasi</p> <p><b>S<sub>5</sub></b>. UNIB memiliki kerjasama nasional dan internasional yang jumlahnya mengalami peningkatan dari tahun ke tahun</p> <p><b>S<sub>6</sub></b>. UNIB memiliki sarana teknologi informasi di fasilitasi oleh LPTIK mempercepat komunikasi informasi penelitian</p> <p><b>S<sub>7</sub></b>. Kualifikasi dosen di UNIB yang cukup dengan keahlian yang merata di berbagai bidang ilmu</p>		
<p><b>WEAKNESSES (Kelemahan):</b></p> <p><b>W<sub>1</sub></b>. UNIB belum memiliki dokumen lengkap tentang evaluasi dan pemantauan penelitian secara berkala, evaluasi keteringgalan/pencapaian terhadap target atau luaran penelitian</p> <p><b>W<sub>2</sub></b>. Manajemen dan pengelolaan data base penelitian yang belum tertata dengan baik</p> <p><b>W<sub>3</sub></b>. Sarana dan prasarana penelitian di UNIB yang masih kurang, terutama yang berkaitan dengan teknologi penelitian</p> <p><b>W<sub>4</sub></b>. Indeks luaran penelitian yang masih rendah, antara lain berupa publikasi internasional, HaKI, Paten, inovasi penelitian yang dimanfaatkan secara langsung oleh masyarakat</p> <p><b>W<sub>5</sub></b>. Distribusi partisipasi yang masih tidak merata, meskipun angka partisipasi keseluruhan tinggi</p> <p><b>W<sub>6</sub></b>. Meski sudah ada arah penelitian, tapi fokus penelitian belum terpusatkan pada unggulan tertentu</p> <p><b>W<sub>7</sub></b>. Belum ada langkah sistematis output penelitian menuju ke pencapaian sampai komersialisasi hasil penelitian</p>	<p><i>Strategi: gunakan kesempatan untuk mengatasi kelemahan</i></p> <p><b>Strategi:</b> Program penelitian kolaborasi (<b>O3</b>) dimanfaatkan oleh UNIB (mahasiswa maupun dosen) untuk menggunakan fasilitas laboratorium terakreditasi pada institusi di luar UNIB (<b>W3, W5</b>)</p>	<p><i>Strategi: bertahan dalam menghadapi kelemahan dan ancaman</i></p> <p><b>Strategi:</b> Pengembangan dokumen dan evaluasi secara periodik terhadap dokumen kemajuan (<b>W1</b>) dan pemilihan mitra strategis yang tepat misalnya kolaborasi riset dengan universitas ranking-dunia (<b>T1</b>).</p>

### **BAB III GARIS BESAR RENCANA INDUK PENELITIAN**

#### **3.1 Rumusan Tantangan yang Dikembangkan**

Tantangan yang dikembangkan dalam penelitian unggulan UNIB berdasarkan pengamatan terhadap kekuatan dan kelemahan dalam penelitian. Permasalahan lokal di Provinsi Bengkulu yang memiliki dimensi nasional dan global dirumuskan dalam RIP UNIB. Rumusan tantangan yang dikembangkan sebagai dasar penelitian unggulan antara lain:

1. Pemanfaatan kekayaan alam kawasan pesisir dan hutan hujan tropis yang memiliki keunikan ekologi dapat mendukung kesejahteraan hidup manusia dan alamnya khususnya di Provinsi Bengkulu.
2. Pengembangan potensi kawasan pesisir dan hutan hujan tropis di Provinsi Bengkulu dapat diterapkan untuk kesejahteraan masyarakat yang berkesinambungan dan berkelanjutan melalui pangan, energi, kesehatan, transportasi, produk rekayasa keteknikan, pertahanan dan keamanan, kemaritiman, sosial humaniora, seni budaya, dan pendidikan.
3. Peningkatan kewaspadaan terhadap potensi kebencanaan yang dapat berdampak pada masyarakat, potensi kelautan, wilayah pesisir, dan hutan hujan tropis di Provinsi Bengkulu.

Berdasarkan visi LPPM UNIB, maka rumusan rencana induk penelitian 2021-2025 Universitas Bengkulu difokuskan pada *Penelitian Wilayah Pesisir dan Hutan Hujan Tropis* yang dapat diteliti dari berbagai sudut pandang disiplin ilmu. Penelitian ini dilakukan dengan adanya kolaborasi disiplin ilmu untuk menghasilkan inovasi yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat di wilayah pesisir dan hutan hujan tropis. Fokus penelitian ini didasari pada:

1. RIP UNIB ini mengacu pada statuta UNIB yang didalamnya terdapat visi dan misi UNIB.
2. Kajian wilayah pesisir, dan hutan hujan tropis Bengkulu memiliki dimensi informasi keunikan Bengkulu yang belum sepenuhnya terungkap, berupa sumberdaya alam indigenous khas Bengkulu seperti bunga *Rafflesia arnoldii*,

### *Rencana Induk Penelitian Universitas Bengkulu Tahun 2021 - 2025*

jenis-jenis organisme indigenous yang terancam punah (badak, gajah tropis, harimau sumatera).

3. Keunikan Bengkulu lainnya adalah keunikan budaya lokal dengan perpaduan budaya antar suku.
4. Wilayah pesisir dan hutan hujan tropis ini dapat mengoptimalkan pemanfaatan untuk mendorong terwujudnya sentra produksi dan pengolahan hasil bumi bagi kesejahteraan masyarakat.
5. Menggali nilai-nilai kearifan lokal wilayah pesisir dan hutan hujan tropis yang berguna untuk kehidupan berjangka panjang yang lebih adaptif dan berkesinambungan.
6. Pemberdayaan ipteks guna kelangsungan hidup khususnya masyarakat Bengkulu menghadapi keunggulan dan keterbatasan di kawasan pesisir dan hutan hujan tropis.
7. Kewaspadaan terhadap ancaman bencana di wilayah pesisir dan hutan hujan tropis.

Rencana induk penelitian UNIB ini mencakup kajian dari hulu ke hilir penelitian untuk mendapatkan informasi dasar, kajian aplikasi desain teknologi adaptif, kebijakan yang mendukungnya di tingkat organisasi dan birokrasi, dan langkah tindakan sistematis guna perlindungan alam dan kesejahteraan masyarakat wilayah pesisir dan hutan hujan tropis.

### **3.2 Kebijakan Pengembangan RIP**

Kebijakan pengembangan RIP UNIB dikembangkan dalam lima kelompok keilmuan yang menjadi payung penelitian bagi delapan fakultas yang ada di UNIB yang meliputi: 1) Agromaritim, 2) Saintek, 3) Ekosospolbudhum, 4) Pendidikan, dan 5) Kesehatan. Tahapan yang akan dilalui dalam lima tahun mendatang menuju kolaborasi riset yang memiliki inovasi dan sampai pada komersialisasi melalui inkubasi bisnis.

Dua tahun pertama riset berupa penguatan pangkalan data. Di tahap kolaborasi, peneliti diharapkan dapat berkolaborasi lintas bidang ilmu, lintas prodi, lintas fakultas bahkan lintas universitas baik di tingkat nasional maupun internasional. Tahapan berikutnya, setelah kuat di pangkalan data, peneliti dengan inovasi dari riset yang sudah

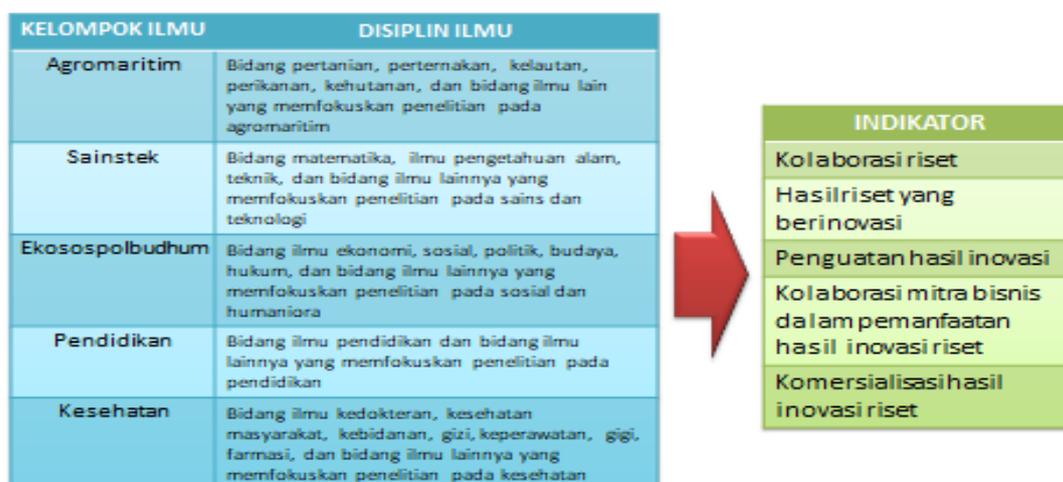
## *Rencana Induk Penelitian Universitas Bengkulu Tahun 2021 - 2025*

dikembangkan dapat bermitra untuk menjalin kerjasama dalam komersialisasi hasil penelitian. Pada tahun kelima melalui inkubator bisnis dapat mengkomersilkan hasil inovasi yang menjadi hilirisasi dari hasil penelitian yang ada di UNIB sehingga dapat mewujudkan misi LPPM UNIB yakni hasil penelitian dapat digunakan untuk meningkatkan kemakmuran masyarakat.

Skema seperti ini diharapkan akan mendorong fakultas untuk membuat riset unggulan yang menjadi penciri masing-masing fakultas dengan tetap berdasarkan pada RIP UNIB. Fokus wilayah yang menjadi unggulan UNIB yakni kawasan pesisir dan hutan hujan tropis bisa mulai terbangun dengan beberapa proyek besar multi tahun yang dikerjakan fakultas dengan melibatkan peneliti dengan keahlian di bidang masing-masing. Publikasi yang bereputasi diharapkan bisa memberikan kemanfaatan yang lebih luas lagi.

Indikator penelitian unggulan dikembangkan melalui kolaborasi kelompok ilmu dengan fokus tema unggulan yang telah ditetapkan. Capaian indikator dilaksanakan dalam tahun 2021 – 2025 yakni kolaborasi riset, hasil riset yang berinovasi, penguatan hasil inovasi, mitra bisnis dalam pemanfaatan hasil inovasi riset, dan komersialisasi hasil inovasi riset melalui inkubator bisnis UNIB. Berikut ini gambaran indikator riset unggulan UNIB.

### **INDIKATOR RISET UNGGULAN LPPM UNIB 2021 - 2025**



Gambar 3.1 Indikator riset unggulan Universitas Bengkulu 2021 - 2025

## **BAB IV**

### **SASARAN, PROGRAM STRATEGIS, DAN INDIKATOR KINERJA**

#### **4.1 Sasaran dan Program Strategis**

Dalam rangka penyelenggaraan penelitian tahun 2021–2025, maka sasaran dalam RIP UNIB ini adalah dosen UNIB sebagai peneliti, masyarakat Indonesia secara luas, dan masyarakat Bengkulu secara khusus sebagai pengguna hasil penelitian. Program strategis yang disusun bertujuan untuk terselenggaranya riset-riset unggul yang berkualitas, berinovasi, dan berkontribusi terhadap pemecahan permasalahan bangsa melalui pemanfaatan hasil penelitian. Program strategis yang dikembangkan untuk mencapai sasaran adalah:

1. Terciptanya budaya meneliti yang jujur, berkualitas, dan berkesinambungan.
2. Meningkatnya kolaborasi antarbidang untuk memperbanyak inovasi riset yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat, UMKN, dan DUDI melalui mitra bisnis.
3. Menghasilkan penelitian unggul berkualitas nasional dan internasional yang memberikan kontribusi terhadap pengembangan bidang agromaritim, sainstek, ekosospolbudhum, pendidikan, dan kesehatan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di wilayah pesisir dan hujan hujan tropis.
4. Meningkatkan daya saing UNIB dalam bidang penelitian pada tingkat nasional dan internasional.
5. Meningkatkan angka partisipasi dosen dalam melaksanakan penelitian yang bermutu.
6. Meningkatkan capaian indikator kinerja utama bidang penelitian.
7. Terintegrasinya kegiatan penelitian dalam pembelajaran dan kegiatan pengabdian pada masyarakat.

Berdasarkan analisis kekuatan, kelemahan, tantangan, dan ancaman yang telah diuraikan pada Bab II, maka perlu dirancang dan dilaksanakan program-program strategis melalui perencanaan, pelaksanaan, penguatan, dan evaluasi kegiatan penelitian di UNIB untuk jangka waktu lima tahun kedepan (periode 2021-2025), sebagai berikut:

### *Rencana Induk Penelitian Universitas Bengkulu Tahun 2021 - 2025*

1. Peningkatan sistem pengelolaan penelitian dengan menerapkan manajemen berbasis teknologi informasi komputer dengan mengembangkan *website* sistem penelitian yang terintegrasi dengan sistem remunerasi, dan penjaminan mutu.
2. Pembinaan dan peningkatan kualitas proposal penelitian dosen UNIB sehingga dapat memanfaatkan peluang pendanaan penelitian yang bersumber dari dalam maupun luar negeri.
3. Peningkatan jumlah luaran penelitian berupa publikasi ilmiah pada jurnal nasional/nasional terakreditasi, jurnal internasional/internasional bereputasi, HaKI, buku, prototype, dll.
4. Peningkatan program penelitian skema inovasi, penelitian berbasis produk unggulan dan hilirisasi hasil-hasil penelitian sehingga dapat membantu menyelesaikan permasalahan pada masyarakat.
5. Meningkatkan jumlah kerjasama penelitian dengan perguruan tinggi di dalam maupun luar negeri sebagai salah satu solusi keterbatasan peralatan laboratorium yang tersertifikasi.
6. Memperbanyak kerjasama penelitian dengan pelaku industri maupun instansi lain.
7. Pemberian *reward* kepada peneliti yang telah berhasil mendeseminasikan hasil penelitiannya, baik dalam bentuk seminar, jurnal ilmiah, prosiding, perolehan HaKI, dan lain lain baik melalui mekanisme remunerasi ataupun insentif lainnya.

#### **4.2 Indikator Kinerja Riset Unggulan**

Berdasarkan visi, misi LPPM UNIB, dan peta jalan penelitian UNIB, maka ditetapkan lima tema penelitian unggulan UNIB sebagai berikut:

1. Peningkatan produksi pangan dan non pangan melalui inovasi dan optimalisasi pengelolaan potensi sumberdaya alam wilayah pesisir dan hutan hujan tropis.
2. Pengembangan potensi sumberdaya alam wilayah pesisir dan hutan hujan tropis melalui inovasi teknologi yang ramah lingkungan.

3. Peningkatan kesejahteraan masyarakat di wilayah pesisir dan hutan hujan tropis berbasis kekuatan alam dan kearifan budaya lokal.
4. Peningkatan akses, tata kelola, dan kualitas pendidikan berbasis budaya lokal wilayah pesisir dan hutan hujan tropis.
5. Peningkatan kesehatan dan pengembangan obat demi menciptakan masyarakat yang sehat dan cerdas khususnya masyarakat di wilayah pesisir dan hutan hujan tropis.

Untuk pelaksanaan penelitian unggulan Universitas Bengkulu maka melibatkan lima kelompok bidang ilmu, yaitu: 1) Kelompok ilmu agromaritim, 2) Kelompok ilmu sainstek, 3) Kelompok ilmu ekosospolbudhum, 4) Kelompok ilmu pendidikan, dan 5) Kelompok ilmu kesehatan. Berikut ini uraian kelompok bidang ilmu, disiplin ilmu, tema, dan topik penelitian unggulan UNIB.

#### **4.2.1. Kelompok Ilmu Agromaritim**

Kelompok ilmu agromaritim merupakan gabungan dari kelompok ilmu bidang pertanian, perternakan, kelautan, perikanan, kehutanan, dan bidang ilmu lain yang memfokuskan penelitian pada agromaritim. Adapun tema penelitian pada kelompok bidang ilmu agromaritim adalah **peningkatan produksi pangan dan non pangan melalui inovasi dan optimalisasi pengelolaan potensi sumberdaya alam pesisir dan hutan hujan tropis**. Topik penelitian unggulan pada kelompok ilmu agromaritim sebagai berikut:

- a. Inovasi sistem pertanian wilayah pesisir dan hutan hujan tropis berbasis bioteknologi.
- b. Peningkatan pangan dan non pangan melalui kekuatan kearifan lokal dan teknologi.
- c. Pengolahan sumberdaya laut dan optimalisasi kemaritiman melalui nilai budaya lokal.
- d. Pengelolaan dan pemanfaatan hutan hujan tropis berbasis ramah lingkungan,
- e. Perlindungan satwa dan peningkatan pangan hewani nasional.
- f. Pengembangan ekowisata berbasis agromaritim wilayah pesisir dan hutan hujan tropis.

#### **4.2.2. Kelompok Ilmu Sainstek**

Kelompok ilmu sainstek, adalah kelompok ilmu bidang matematika, ilmu pengetahuan alam, teknik, dan bidang ilmu lainnya yang memfokuskan penelitian pada sains dan teknologi. Adapun tema penelitian pada kelompok bidang ilmu sainstek adalah **pengembangan potensi sumberdaya alam pesisir dan hutan hujan tropis melalui inovasi teknologi yang ramah lingkungan**. Topik penelitian unggulan pada kelompok ilmu sainstek sebagai berikut:

- a. Pemanfaatan dan pengembangan sumberdaya alam, material maju, dan energi terbarukan.
- b. Inovasi dalam rekayasa keteknikan.
- c. Peningkatan dan pengembangan infrastruktur dan transportasi.
- d. Kewaspadaan dan antisipasi dalam kebencanaan.
- e. Pengembangan teknologi ramah lingkungan untuk wilayah pesisir dan hutan hujan tropis.

#### **4.2.3. Kelompok Ilmu Ekosospolbudhum**

Kelompok ilmu ekosospolbudhum adalah gabungan kelompok bidang ilmu ekonomi, sosial, politik, budaya, hukum, dan bidang ilmu lainnya yang memfokuskan penelitian pada sosial dan humaniora. Adapun tema penelitian pada kelompok bidang ilmu ekosospolbudhum adalah **peningkatan kesejahteraan masyarakat di wilayah pesisir dan hutan hujan tropis berbasis kekuatan alam dan kearifan budaya lokal**. Topik penelitian unggulan pada kelompok ilmu ekosospolbudhum sebagai berikut:

- a. Pengembangan dan penciptaan lingkungan bisnis masyarakat pesisir dan hutan hujan tropis dalam pengentasan kemiskinan.
- b. Pengembangan model tata kelola perekonomian masyarakat maritim.
- c. Nasionalisme dan kedaulatan bangsa.
- d. Kesejahteraan sosial yang berkeadilan.
- e. Evaluasi, pengawasan, dan penyelesaian konflik dalam birokrasi dan masyarakat.

- f. Demokrasi dan Hak Asasi Manusia (HAM).
- g. Pemertahanan budaya lokal, bahasa daerah, cagar budaya, tradisi lisan, kesenian daerah, dan kesusasteraan masyarakat dalam ekosistem kebudayaan.

#### **4.2.4. Kelompok Ilmu Pendidikan**

Kelompok bidang ilmu pendidikan adalah ilmu pendidikan dan bidang ilmu lainnya yang memfokuskan penelitian pada pendidikan. Adapun tema penelitian pada kelompok bidang ilmu pendidikan adalah **peningkatan akses, tata kelola, dan kualitas pendidikan berbasis budaya lokal wilayah pesisir dan hutan hujan tropis**. Topik penelitian unggulan pada kelompok ilmu pendidikan sebagai berikut:

- a. Peningkatan akses dan potensi anak di wilayah pesisir dan hutan hujan tropis dalam rangka mewujudkan masyarakat belajar.
- b. Peningkatan tata kelola pendidikan untuk profesional dan akuntabilitas lembaga pendidikan sebagai pusat pembudayaan ilmu pengetahuan, keterampilan, pengalaman, sikap yang memiliki ciri khas pembelajaran masyarakat pesisir dan hutan hujan tropis.
- c. Peningkatan kualitas pendidikan guna menghasilkan lulusan yang kompeten dan memiliki daya saing dalam mengembangkan wilayah pesisir dan hutan hujan tropis.
- d. Mengembangkan model, pendekatan, strategi, teknologi dan media, sumber dan bahan ajar, dan evaluasi pembelajaran berbasis budaya lokal pesisir dan hutan hujan tropis.

#### **4.2.5. Kelompok Ilmu Kesehatan**

Kelompok ilmu kesehatan adalah gabungan kelompok ilmu kedokteran, kesehatan masyarakat, kebidanan, gizi, keperawatan, gigi, farmasi, dan bidang ilmu lainnya yang memfokuskan penelitian pada kesehatan. Adapun tema penelitian pada kelompok bidang ilmu kesehatan adalah **peningkatan kesehatan dan pengembangan obat demi menciptakan masyarakat yang sehat dan cerdas khususnya masyarakat di wilayah pesisir dan hutan hujan tropis**. Topik penelitian unggulan pada kelompok ilmu kesehatan sebagai berikut:

***Rencana Induk Penelitian Universitas Bengkulu Tahun 2021 - 2025***

- a. Pemanfaatan sumber daya alam pesisir dan hutan hujan tropis dalam pengembangan obat khususnya obat herbal terstandar (OHT) dan fitofarmaka.
- b. Penanggulangan penyakit menular dan tidak menular dalam masyarakat pesisir dan hutan hujan tropis.
- c. Peningkatan kesehatan masyarakat pesisir dan hutan hujan tropis.
- d. Evaluasi dan peningkatan manajemen, kebijakan, dan sistem pelayanan kesehatan masyarakat.
- e. Pengembangan model kesehatan masyarakat pesisir dan hutan hujan tropis,
- f. Mengembangkan teknologi dan instrumentasi kesehatan yang berbasis kearifan lokal wilayah pesisir dan hutan hujan tropis.
- g. Mengembangkan pengobatan presisi berbasis kearifan lokal wilayah pesisir dan hutan hujan tropis.

Untuk mengukur pencapaian target dalam pengembangan kapasitas penelitian UNIB baik skala nasional maupun internasional maka dibutuhkan indikator kinerja yang tepat. Sebagai acuan dalam mengukur kapasitas keberlanjutan penelitian UNIB maka mengacu pada indikator kinerja LPPM UNIB. Indikator-indikator tersebut diharapkan dapat menjadi parameter untuk mengukur peningkatan kapasitas penelitian, baik dari segi kuantitas maupun kualitas yang dihasilkan sesuai dengan tema-tema penelitian unggulan UNIB maupun skema penelitian kompetitif lainnya. Rencana Induk Penelitian Unggulan dan Indikator Penelitian UNIB tahun 2021–2025 dapat dilihat pada di bawah ini.

Tabel 4.1 Rencana induk penelitian dan indikator penelitian UNIB  
Tahun 2021–2025

No.	Kelompok Ilmu	Disiplin Ilmu	Tema	Topik	Indikator
1.	Agromaritim	Kelompok ilmu bidang pertanian, peternakan, kelautan, perikanan, kehutanan, dan bidang ilmu lain yang memfokuskan	Peningkatan produksi pangan dan non pangan melalui inovasi dan optimalisasi pengelolaan potensi sumberdaya alam wilayah pesisir dan hutan hujan	Inovasi sistem pertanian wilayah pesisir dan hutan hujan tropis berbasis bioteknologi Peningkatan pangan dan non pangan melalui kekuatan kearifan lokal dan teknologi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Prosiding Nasional</li> <li>• Prosiding Internasional</li> <li>• Jurnal Nasional Terakreditasi</li> <li>• Jurnal Internasional</li> <li>• Jurnal Internasional</li> </ul>

**Rencana Induk Penelitian Universitas Bengkulu Tahun 2021 - 2025**

		penelitian pada agromaritim	tropis	<p>Pengolahan sumberdaya laut dan optimalisasi kemaritiman melalui nilai budaya lokal</p> <p>Pengelolaan dan pemanfaatan hutan hujan tropis berbasis ramah lingkungan</p> <p>Perlindungan satwa dan peningkatan pangan hewani nasional</p> <p>Pengembangan ekowisata berbasis agromaritim wilayah pesisir dan hutan hujan tropis</p>	<p>Bereputasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku ajar/Buku referensi</li> <li>• Prototipe</li> <li>• HaKI (Paten/Paten sederhana, hak cipta, PVT)</li> <li>• Naskah akademik</li> <li>• Teknologi tepat guna (TTG)</li> <li>• Kebijakan</li> </ul>
2.	Sainstek	Kelompok ilmu bidang matematika, ilmu pengetahuan alam, teknik, dan bidang ilmu lainnya yang memfokuskan penelitian pada sains dan teknologi	Pengembangan potensi sumberdaya alam wilayah pesisir dan hutan hujan tropis melalui inovasi teknologi yang ramah lingkungan	<p>Pemanfaatan dan pengembangan sumberdaya alam, material maju, dan energi terbarukan</p> <p>Inovasi dalam rekayasa keteknikan</p> <p>Peningkatan dan pengembangan infrastruktur dan transportasi</p> <p>Kewaspadaan dan antisipasi dalam kebencanaan</p> <p>Pengembangan teknologi ramah lingkungan untuk wilayah pesisir dan hutan hujan tropis</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Prosiding Nasional</li> <li>• Prosiding Internasional</li> <li>• Jurnal Nasional Terakreditasi</li> <li>• Jurnal Internasional</li> <li>• Jurnal Internasional Bereputasi</li> <li>• Buku ajar/Buku referensi</li> <li>• Prototipe</li> <li>• HaKI</li> <li>• Naskah akademik</li> <li>• Teknologi tepat guna (TTG)</li> <li>• Kebijakan</li> </ul>
3.	Ekosospolbud hum	Kelompok bidang ilmu ekonomi, sosial, politik, budaya, hukum, dan bidang ilmu lainnya yang memfokuskan penelitian pada sosial dan humaniora	Peningkatan kesejahteraan masyarakat di wilayah pesisir dan hutan hujan tropis berbasis kekuatan alam dan kearifan budaya lokal	<p>Pengembangan dan penciptaan lingkungan bisnis masyarakat pesisir dan hutan hujan tropis dalam pengentasan kemiskinan</p> <p>Pengembangan model tata kelola perekonomian masyarakat maritim</p> <p>Nasionalisme dan kedaulatan bangsa</p> <p>Kesejahteraan sosial yang berkeadilan</p> <p>Evaluasi, pengawasan, dan penyelesaian</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Prosiding Nasional</li> <li>• Prosiding Internasional</li> <li>• Jurnal Nasional Terakreditasi</li> <li>• Jurnal Internasional</li> <li>• Jurnal Internasional Bereputasi</li> <li>• Buku ajar/Buku referensi</li> <li>• Prototipe</li> <li>• HaKI</li> <li>• Naskah akademik</li> </ul>

**Rencana Induk Penelitian Universitas Bengkulu Tahun 2021 - 2025**

				<p>konflik dalam birokrasi dan masyarakat</p> <p>Demokrasi dan Hak Asasi Manusia</p> <p>Pemertahanan budaya lokal, bahasa daerah, cagar budaya, tradisi lisan, kesenian daerah, dan kesusasteraan masyarakat dalam ekosistem kebudayaan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Teknologi tepat guna (TTG)</li> <li>• Kebijakan</li> </ul>
4.	Pendidikan	Kelompok bidang ilmu pendidikan dan bidang ilmu lainnya yang memfokuskan penelitian pada pendidikan	Peningkatan akses, tata kelola, dan kualitas pendidikan berbasis budaya lokal wilayah pesisir dan hutan hujan tropis	<p>Peningkatan akses dan potensi anak di wilayah pesisir dan hutan hujan tropis dalam rangka mewujudkan masyarakat belajar</p> <p>Peningkatan tata kelola pendidikan untuk profesional dan akuntabilitas lembaga pendidikan sebagai pusat pembudayaan ilmu pengetahuan, keterampilan, pengalaman, sikap yang memiliki ciri khas pembelajaran masyarakat pesisir dan hutan hujan tropis</p> <p>Peningkatan kualitas pendidikan guna menghasilkan lulusan yang kompeten dan memiliki daya saing dalam mengembangkan wilayah pesisir dan hutan hujan tropis</p> <p>Mengembangkan model, pendekatan, strategi, teknologi dan media, sumber dan bahan ajar, dan evaluasi pembelajaran berbasis budaya lokal pesisir dan hutan hujan tropis</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Prosiding Nasional</li> <li>• Prosiding Internasional</li> <li>• Jurnal Nasional Terakreditasi</li> <li>• Jurnal Internasional</li> <li>• Jurnal Internasional Bereputasi</li> <li>• Buku ajar/Buku referensi</li> <li>• Prototipe</li> <li>• HaKI</li> <li>• Naskah akademik</li> <li>• Teknologi tepat guna (TTG)</li> <li>• Kebijakan</li> </ul>
5.	Kesehatan	Kelompok ilmu kedokteran, kesehatan masyarakat, kebidanan, gizi,	Peningkatan kesehatan dan pengembangan obat demi menciptakan masyarakat yang	Pemanfaatan sumber daya alam pesisir dan hutan hujan tropis dalam pengembangan obat khususnya obat herbal terstandar	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Prosiding Nasional</li> <li>• Prosiding Internasional</li> <li>• Jurnal Nasional</li> </ul>

**Rencana Induk Penelitian Universitas Bengkulu Tahun 2021 - 2025**

		keperawatan, gigi, farmasi, dan bidang ilmu lainnya yang memfokuskan penelitian pada kesehatan	sehat dan cerdas khususnya masyarakat di wilayah pesisir dan hutan hujan tropis	(OHT) dan fitofarmaka Penanggulangan penyakit menular dan tidak menular dalam masyarakat pesisir dan hutan hujan tropis Peningkatan kesehatan masyarakat pesisir dan hutan hujan tropis Evaluasi dan peningkatan manajemen, kebijakan, dan sistem pelayanan kesehatan masyarakat Pengembangan model kesehatan masyarakat pesisir dan hutan hujan tropis Mengembangkan teknologi dan instrumentasi kesehatan yang berbasis kearifan lokal wilayah pesisir dan hutan hujan tropis Mengembangkan pengobatan presisi berbasis kearifan lokal wilayah pesisir dan hutan hujan tropis	Terakreditasi <ul style="list-style-type: none"> <li>• Jurnal Internasional Bereputasi</li> <li>• Jurnal Internasional Bereputasi</li> <li>• Buku ajar/Buku referensi</li> <li>• Prototipe</li> <li>• HaKI (Paten/Paten sederhana, hak cipta, PVT)</li> <li>• Naskah akademik</li> <li>• Teknologi tepat guna (TTG)</li> <li>• Kebijakan</li> </ul>
--	--	--	---	---	---

**BAB V**  
**PELAKSANAAN RENCANA INDUK PENELITIAN**

**5.1 Rencana Pendanaan Penelitian**

Pendanaan untuk pelaksanaan RIP UNIB 2021-2025 direncanakan akan bersumber dari Hibah Penelitian Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, PNBP Perguruan Tinggi, Lembaga Non Pemerintah, Swasta, dan Hibah kerjasama dari berbagai pihak lainnya. Kebutuhan pendanaan yang dimaksud akan diperoleh dari berbagai sumber seperti PNBP Universitas Bengkulu, Kementerian Riset dan Teknologi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Kementerian Keuangan, Dunia Usaha Dunia Industri, Lembaga Pemerintah Non Kementerian, Lembaga Riset Non Pemerintah, beberapa lembaga/foundation luar negeri, dan beberapa kementerian lainnya. Berikut beberapa skema riset dan pendanaannya untuk pelaksanaan RIP UNIB 2021-2025.

Tabel 5.1 Skema riset dan sumber pendanaan untuk pelaksanaan RIP UNIB tahun 2021-2025

No.	Sumber Pendanaan	Skema Riset/Hibah
1.	PNBP Universitas Bengkulu	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Pembinaan UNIB</li><li>2. Fundamental UNIB</li><li>3. Unggulan UNIB</li><li>4. Kerjasama Nasional UNIB</li><li>5. Kerjasama Internasional UNIB</li><li>6. Percepatan Guru Besar UNIB</li><li>7. Mandat UNIB</li><li>8. Inovasi UNIB</li></ol>
2.	Kemenristek BRIN	<p><b>A. Kategori Penelitian Kompetitif Nasional</b></p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Skema Penelitian Dasar (PD)</li><li>2. Skema Penelitian Terapan (PT)</li><li>3. Skema Penelitian Pengembangan (PP)</li><li>4. Skema Penelitian Dosen Pemula (PDP)</li><li>5. Skema Penelitian Kerjasama Antar Perguruan Tinggi (PKPT)</li><li>6. Skema Penelitian Pascasarjana (PPs)</li></ol> <p><b>B. Kategori Penelitian Desentralisasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Skema Penelitian Dasar Unggulan Perguruan Tinggi (PDUPT)</li><li>2. Skema Penelitian Terapan Unggulan Perguruan Tinggi (PTUPT)</li><li>3. Skema Penelitian Pengembangan Unggulan Perguruan Tinggi (PPUPT)</li></ol>

**Rencana Induk Penelitian Universitas Bengkulu Tahun 2021 - 2025**

		<p><b>C. Kategori Penelitian Penugasan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Skema Konsorsium Riset Unggulan Perguruan Tinggi (KRU-PT)</li> <li>2. Skema Kajian Kebijakan Strategis (KKS)</li> <li>3. Skema <i>World Class Research</i> (WCR)</li> </ol> <p><b>D. Dan lain-lain</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Insentif Riset Sistem Inovasi Nasional (INSINAS); Insinas Riset Pratama, Insinas Riset Utama</li> <li>2. Konsorsium Riset dan Inovasi</li> </ol>
3	Dikti-Kemendikbud	Pusat Unggulan Iptek Perguruan Tinggi
4.	LPDP-Kemenkeu	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rispro Komersial</li> <li>2. Rispro Implementatif</li> </ol>
5.	BPDPKS-Kemenkeu	Grant Riset Sawit
6	Kementan	Kerjasama Kemitraan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Nasional (KKP3N)
7.	<p>Lembaga/foundation dalam negeri dan luar negeri</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Indonesia Toray Science Foundation</li> <li>2. Toyota Foundation</li> <li>3. L'Oreal-Foundation</li> <li>4. Indonesian Science Fund</li> <li>5. USAID</li> </ol> <p>dan lain lain</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Science and Technology Research Grant (STRG)</li> <li>2. International Grant Program</li> <li>3. L'Oreal Indonesia-UNESCO <i>for Women in Science</i></li> <li>4. DIPI</li> <li>5. PEER</li> </ol>
8	Sumber dana lainnya (kementerian lainnya, dunia usaha, lembaga pemerintah non kementrian, lembaga riset non pemerintah)	Riset kerjasama dengan Pemda, PLN, dan lainnya

## 5.2 Rencana Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian pada dasarnya mengikuti masing-masing skema penelitian yang ditawarkan oleh pemberi dana. Secara umum, pelaksanaan penelitian mengikuti prosedur operasi standar yang telah ada dengan 8 tahapan yaitu: 1) pengumuman, 2) pengusulan, 3) penyeleksian/penunjukan, 4) penetapan, 5) pelaksanaan, 6) pengawasan, 7) pelaporan, dan 8) penilaian luaran.



Sumber: Buku panduan penelitian dan pengabdian pada masyarakat edisi XIII Ristek/BRIN 2020

Gambar 5.1 Delapan tahapan pengelolaan penelitian

#### 1. Tahap pengumuman

Kegiatan penelitian diawali dengan *call for proposal* (penerimaan usulan penelitian) dari penyandang dana. LPPM akan mengumumkan penawaran penerimaan proposal tersebut kepada seluruh dosen UNIB via media sosial LPPM-UNIB, *website* LPPM-UNIB dan mengirimkan surat ke setiap pimpinan fakultas selingkung Universitas Bengkulu dilampiri dengan buku panduan penelitian.

#### 2. Tahap pengusulan/penerimaan proposal

Pengusulan usulan penelitian ini dilakukan oleh dosen-dosen Universitas Bengkulu yang memenuhi syarat dengan cara unggah proposal pada *website* penyandang dana atau dikirimkan ke alamat penyandang dana. Proposal penelitian pendanaan dari Ristek BRIN terlebih dahulu harus divalidasi oleh LPPM UNIB.

#### 3. Tahap Penyeleksian/ Penugasan

##### a. Tahap Penyeleksian

Setelah proposal diterima oleh pihak penyandang dana maka proposal akan diteruskan kepada *reviewer* untuk dilakukan penilaian. Pedoman dan kriteria penilaian

## *Rencana Induk Penelitian Universitas Bengkulu Tahun 2021 - 2025*

diberikan kepada setiap *reviewer* sebagai acuan bersama dalam menilai sebuah proposal. Dalam proses penilaian maka *reviewer* akan memberikan pertimbangan kelayakan usulan proposal secara keseluruhan termasuk kelayakan usulan dana, dan juga *reviewer* akan memberikan saran-saran untuk perbaikan proposal yang harus ditindaklanjuti oleh pengusul. Seleksi penelitian pendanaan dari PNBP Universitas Bengkulu dilakukan oleh tim *reviewer* internal Universitas Bengkulu maupun *reviewer* nasional/external (jika diperlukan) dengan cara seleksi desk evaluasi dan/atau tahap seleksi pembahasan proposal penelitian.

### b. Tahap Penugasan

Selain penelitian kompetitif, maka penelitian pendanaan dari PNBP Universitas Bengkulu juga ada skema penugasan. Tahap penugasan dilakukan untuk menentukan peneliti atau tim peneliti yang akan ditetapkan dengan mekanisme penugasan yang merupakan wewenang pimpinan institusi yang diperuntukkan bagi penelitian yang dipandang strategis dan mendukung tercapainya visi dan misi Universitas Bengkulu.

### 4. Tahap Penetapan

Penetapan usulan yang layak untuk didanai dilakukan oleh pihak pemberi dana berdasarkan hasil seleksi dan rekomendasi yang dilakukan oleh tim penilai atau *reviewer* dengan menginformasikan melalui *website* penyandang dana. LPPM akan mengumumkan nama-nama pengusul proposal yang mendapatkan pendanaan tersebut melalui media online LPPM-UNIB, *website* LPPM-UNIB dan mengirimkan surat ke setiap pimpinan fakultas selingkung Universitas Bengkulu. Ada kalanya pihak pemberi dana akan langsung menginformasikan kepada ketua pengusul proposal-proposal yang didanai melalui surat elektronik (surel).

### 5. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan penelitian diatur dengan ketentuan sebagai berikut.

- a. Pelaksanaan penelitian diawali dengan membuat kontrak penelitian antara ketua peneliti dengan pihak pemberi dana,
- b. Kontrak penelitian dibuat setelah usulan penelitian ditetapkan dan diumumkan melalui *website* maupun surat resmi oleh pihak pemberi dana,

## *Rencana Induk Penelitian Universitas Bengkulu Tahun 2021 - 2025*

- c. Penandatanganan kontrak penelitian dilakukan segera setelah pengumuman penetapan penerimaan usulan,
- d. Proses penandatanganan kontrak dan pencairan dana penelitian berdasarkan mekanisme yang berlaku di Universitas Bengkulu atau Intansi/lembaga pemberi dana. Penandatanganan kontrak penelitian pendanaan PNBP Universitas Bengkulu dilaksanakan antara Ketua LPPM Universitas Bengkulu dan ketua peneliti,
- e. Pelaksanaan penelitian mengacu kepada kontrak penelitian dengan output penelitian sesuai skema yang didanai.

### 6. Tahap Pengawasan

Setelah kontrak ditandatangani, peneliti dapat melakukan penelitian sesuai dengan rencana yang telah ditulis dalam proposal. Selama penelitian berlangsung dilakukan monitoring dan evaluasi melalui *desk evaluation* terhadap laporan kemajuan yang dibuat oleh peneliti dan/atau seminar hasil kemajuan penelitian. Melalui monitoring dan evaluasi ini dapat dilihat sejauh mana penelitian berhasil dilakukan dan tingkat ketercapaian janji output/ luaran penelitian yang dijanjikan, serta kendala yang terjadi selama penelitian berlangsung

### 7. Tahap Pelaporan

Setiap peneliti diwajibkan untuk membuat laporan akhir yang berisi hasil penelitian yang sudah dikerjakan dan capaian luaran penelitian seperti yang dijanjikan dalam proposal sesuai dengan skema penelitian yang didanai. Untuk pertanggungjawaban keuangan peneliti juga diminta untuk menyampaikan laporan rekapitulasi penggunaan dana/laporan pertanggung jawaban keuangan.

### 8. Tahap Penilaian Hasil Penelitian

Penilaian dilakukan oleh tim Komite Luaran Penelitian dan/atau reviewer keluaran untuk menilai kelayakan atas pelaksanaan penelitian.

## *Rencana Induk Penelitian Universitas Bengkulu Tahun 2021 - 2025*

Penelitian pendanaan PNPB Universitas Bengkulu, setiap tahun berjalan akan dievaluasi dan dilakukan pengembangan skema baru untuk mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan dalam RIP UNIB tahun 2020-2025.

### **5.3 Penguatan Kelembagaan, Sumber Daya Manusia, Sarana dan Prasarana Penelitian**

Penguatan kelembagaan dilakukan dengan mendorong terbentuknya kolaborasi penelitian baik multi ataupun interdisiplin yang bersifat strategis dan selaras dengan prioritas serta tema-tema penelitian unggulan Universitas Bengkulu. Kolaborasi penelitian akan didorong untuk menghasilkan karya-karya riset inovatif yang dapat dimanfaatkan oleh industri yang akhirnya nanti grup-grup riset ini akan menjadi Pusat Unggulan Ipteks (PUI).

Penguatan sumber daya manusia untuk mendukung tercapainya RIP UNIB tahun 2020-2025 dilakukan melalui penguatan data keahlian dan mengembangkan serta memperbanyak kolaborasi dengan peneliti luar UNIB baik di dalam negeri maupun di luar negeri. Penguatan keahlian dosen dosen UNIB dapat dilakukan dengan mengikuti pelatihan atau workshop-workshop pengembangan ilmu sesuai dengan peta jalan penelitian masing-masing kelompok sehingga invensi, inovasi, dan inkubator bisnis akan tercipta dan bersinergi.

Penguatan sarana prasarana penelitian dengan pengembangan laboratorium menjadi laboratorium inovasi industri dan laboratorium pengembangan wilayah sebagai bagian dari aktivitas penelitian, pengabdian, dan kerjasama yang lebih terstruktur. Universitas Bengkulu harus mulai mengembangkan pusat-pusat unggulan inovasi yang akan mengembangkan penelitian dari hulu hingga ke hilir, bekerja sama dengan mitra pemerintah, industri, alumni, dan asosiasi profesi.

## **BAB VI PENUTUP**

Rencana Induk Penelitian Universitas Bengkulu tahun 2021-2025 ini disusun sebagai pedoman dalam penyelenggaraan penelitian tingkat universitas, fakultas, dan pusat studi. Selanjutnya, dokumen ini menjadi acuan utama bagi segenap pimpinan universitas dalam mengalokasikan sumber daya yang dibutuhkan untuk melaksanakan program dan kegiatan penelitian yang direncanakan. Dokumen ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat kepada seluruh *stakeholders*, dosen, tenaga kependidikan, pemerintah pusat dan daerah, petani, nelayan dan pelaku bisnis lainnya serta para penentu kebijakan. Dengan disusunnya dokumen ini maka diharapkan sinergitas antar *stakeholders* UNIB semakin meningkat sehingga mampu mewujudkan visi UNIB.

Pelaksanaan RIP UNIB ini diharapkan menghasilkan peningkatan jaringan kemitraan dengan dunia usaha dan dunia industri telah berjalan dengan prinsip saling menguntungkan. Hasil inovasi penelitian baik itu model atau desain, varietas unggul berbagai komoditas pangan, serta paten untuk beberapa formula pakan ternak atau teknologi telah diterapkan di dunia industri demi kemakmuran masyarakat pesisir khususnya Bengkulu. Dengan demikian kompensasi atas pemanfaatan hasil penelitian, inovasi, dan pengabdian kepada masyarakat dapat meningkatkan kualitas Universitas Bengkulu.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada tim penyusun dan tim ahli dalam mewujudkan RIP UNIB ini, serta semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung berkontribusi dalam penyusunan dengan satu tujuan yakni demi mewujudkan visi UNIB.